

**/KOMBINASI TERAPI MUROTAL AL QUR'AN DAN
RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PERUBAHAN NYERI POST OPERASI
SECTIO CAESARIA (SC)**

SKRIPSI



OLEH:

**DIDIN NURDIANA
21102254**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**KOMBINASI TERAPI MUROTAL AL QUR'AN DAN
RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PERUBAHAN NYERI POST OPERASI
SECTIO CAESARIA (SC)**

SKRIPSI

Skripsi Ini Di Ajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



OLEH:

**DIDIN NURDIANA
21102254**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikutiseminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 10 Mei 2023

Pembimbing Utama



Kustin, S.KM.,M.M.,M.Kes

Pembimbing Anggota



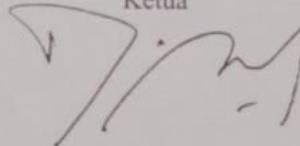
Sutaryanto, S.Kep.,Ners.,M.M

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian berjudul: Kombinasi Terapi Murotal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi *Sectio Caesaria* (SC) telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

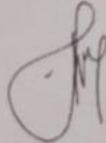
Hari : Senin
Tanggal : 22 Mei 2023
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua



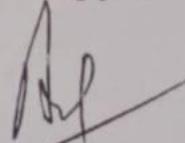
Ns Trisna Vitaliati, S.Kep., M.Kep
NIDN 0703028602

Penguji II



Kustin, S.KM.,M.M.,M.Kes
NIDN. 0710118403

Penguji III



Sutaryanto, S.Kep., Ners., M.M

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi



Apt. Lindawati Setvaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 143

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	DIDIN NURDIANA
Tempat, tanggal lahir	Banyuwangi , 28 Oktober 1987
NIM	21102254

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi penelitian ini adalah asli dan belum pernah diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar S-1 Keperawatan, baik di Universitas dr. Soebandi Jember maupun di perguruan tinggi lain. Skripsi penelitian ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing. Dalam perumusan skripsi penelitian ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi lainnya, sesuai dengan norma yang berlaku dalam perguruan tinggi ini.

Jember, 10 Mei 2023

Yang menyatakan,



Didin Nurdiana
NIM.21102254

HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

**KOMBINASI TERAPI MUROTAL AL QUR'AN DAN
RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PERUBAHAN NYERI POST OPERASI
SECTIO CAESARIA (SC)**

OLEH:

DIDIN NURDIANA
21102254

Dosen Pembimbing Utama : Kustin, S.KM.,M.M.,M.Kes
Dosen Pembimbing Anggota : Sutaryanto,S.Kep.,Ners.,M.M

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya.
2. Kedua Orang tua, Bapak Sukaji dan Ibu Siti Amanah yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan dukungan untuk kesuksesan saya
3. Suamiku, yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta cinta sehingga saya dapat melalui hari- hari serta mampu menyelesaikan tugas belajar ini dengan baik
4. Anak- anakku yang menjadi obat hati dan pikiran, karena kalian, mama bisa bangkit dan bersemangat.
5. Saudari saya Nur Handiyah dan Nur fitri Amalia yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Kustin, S.KM.,M.M.,M.Kes yang telah membimbing dan memotivasi supaya skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
7. Bapak Sutaryanto, S.Kep.,Ners.,M.M yang telah membimbing dan memotivasi supaya skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
8. Bapak Direktur Rumah sakit Jember Klinik yang telah memberikan dukungan dan motivasi supaya skripsi ini segera selesai .
9. Teman – Teman kamar operasi dan Ruang bersalin yang selalu mendukung dan mendoakan supaya semua berjalan dengan lancar dan sukses.

MOTTO

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena “*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.*” (QS Al-Baqarah: 286)

Maka Jawaban dari Sebuah Keberhasilan Adalah Terus Belajar dan Tak Kenal Putus Asa.

ABSTRAK

Nurdiana, Didin, *Kustin **, Sutaryanto *** . 2023. **Kombinasi Terapi Murotal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi *Sectio Caesaria* (Sc)**. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Pendahuluan: Prosedur pembedahan tindakan SC akan menimbulkan terputusnya kontinuitas jaringan dan saraf yang menyebabkan adanya luka post operasi pada daerah sayatan yang mengakibatkan timbulnya rasa nyeri. Nyeri post operasi pasien SC jika tidak mendapatkan penanganan dengan baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap morbiditas pasien bedah, yang mengakibatkan keterlambatan pemulihan pasien dan kemampuan untuk kembali ke aktivitas fungsional sehari-hari. Salah satu intervensi non farmakologi yang bisa diberikan oleh perawat untuk mengatasi nyeri pasien post operasi SC diantaranya dengan pemberian terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pre experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Sampel sebanyak 45 responden diambil dengan teknik Accidental Sampling. Analisa data menggunakan uji parametrik paired t-test. **Hasil:** Hasil Uji paired t-test didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti terdapat pengaruh terapi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri pasien post SC di Rumah Sakit Jember Klinik. **Kesimpulan:** terapi mendengarkan Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam sebagai salah satu intervensi yang memberikan efek relaksasi yang menyenangkan sehingga mampu memberikan kesembuhan atau mengurangi rasa nyeri pada klien.

Kata Kunci : Murotal Al Qur'an, relaksasi nafas dalam , nyeri, *Sectio Caesaria* (SC)

*Peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

ABSTRACT

Nurdiana, Didin, *Kustin **, Sutaryanto ***. 2023. **Combination of qur'an murotal therapy and deep breath relaxation for pain changes Post operating section caesaria (sc).** *Undergraduated Thesis. Nursing Science Study Program, dr. Soebandi University*

Introduction: The surgical procedure for SC surgery will cause a break in the continuity of tissues and nerves which will result in postoperative scarring in the incision area which results in pain. Postoperative pain in CS patients if not treated properly can contribute significantly to surgical patient morbidity, resulting in delays in patient recovery and ability to return to daily functional activities. One of the non-pharmacological interventions that can be given by nurses to deal with postoperative SC patient pain is by giving Al-Qur'an Murotal therapy and deep breathing relaxation. **Methods:** This research is a quantitative study using a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design approach. A sample of 45 respondents was taken by accidental sampling technique. Data analysis used parametric paired t-test. **Results:** The results of the paired t-test obtained a value of $p = 0.000$ which means that there is an effect of the combination therapy of Murotal Al Qur'an therapy and deep breathing relaxation on the pain of post SC patients at Jember Klinik Hospital. **Conclusion:** listening therapy to Murotal Al Qur'an and deep breathing relaxation as one of the interventions that provide a pleasant relaxing effect so as to be able to provide healing or reduce pain in clients.

Keywords: Al Qur'an murotal, deep breathing relaxation, pain, Sectio Caesaria (SC)

* *Researcher*

** *Advicer 1*

*** *Advicer 2*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi penelitian ini dapat terselesaikan. Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember dengan judul Kombinasi Terapi Murotal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi *Sectio Caesaria* (SC)

Selama proses penyusunan skripsi penelitian ini penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep.,Ners., M.Kes M selaku Rektor Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan serta membantu dengan memberikan berbagai macam fasilitas serta berbagai kemudahan selama masa pendidikan
2. Apt.Lindawati Setyaningrum.,M.Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan
3. Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M. Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis

4. Ns. Trisna Vitaliati, S Kep., M.Kep., selaku ketua penguji skripsi penelitian yang memberikan masukan, saran, bimbingan dan perbaikan pada penulis demi kesempurnaan proposal penelitian ini
5. Kustin, S.KM.,M.M.,M.Kes selaku pembimbing I dan penguji yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi penelitian ini
6. Sutaryanto, S.Kep.,Ners.,M.M selaku pembimbing II dan penguji yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi penelitian ini
7. Koordinator dan tim pengelola Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Jember, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman sampul.....	i
Halaman judul	ii
Halaman persetujuan.....	iii
Lembar pengesahan.....	iv
Pernyataan keaslian penelitian	v
Halaman pembimbingan skripsi.....	vi
Lembar persembahan	vii
Motto	viii
Abstrak	xviii
Abstract	x
Kata pengantar	xi
Daftar isi.....	xiii
Daftar tabel.....	xviii
Daftar gambar.....	Error! Bookmark not defined. ii
Daftar singkatan dan simbol	xix
Bab 1 pendahuluan.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1 Manfaat bagi peneliti	6
1.4.2 Manfaat bagi pendidikan keperawatan	7
1.4.3 Manfaat bagi masyarakat	7
1.4.4 Manfaat bagi pelayanan kesehatan keperawatan	7
1.5 Keaslian penelitian	8

Bab 2 Tinjauan pustaka.....	10
2.1 Nyeri.....	10
2.1.1 Definisi	10
2.1.2 Klasifikasi (trachsel & cascella, 2021).....	10
2.1.3 Etiologi Nyeri	13
2.1.4 Tanda dan gejala nyeri	14
2.1.5 Faktor – faktor yang mempengaruhi nyeri	14
2.1.6 Pengukuran nyeri.....	16
2.1.7 Penatalaksanaan nyeri	20
2.2 Terapi Murrotal Al Qur’an	22
2.2.1 Definisi.....	22
2.2.2 Manfaat.....	23
2.2.3 Jenis Tilawah Al Qur’an.....	24
2.2.4 Patofisiologi murottal al qur’an sebagai terapi dalam menurunkan intensitas nyeri.....	25
2.2.5 Kelebihan surat ar-rahman	26
2.2.6 Prosedur terapi murottal al qur’an.....	27
2.3 Terapi relaksasi nafas dalam.....	30
2.3.1 Definisi.....	30
2.3.2 Manfaat.....	30
2.3.3 Prosedur relaksasi nafas dalam	30
2.3.4 Teknik relaksasi nafas dalam sebagai terapi dalam gangguan nyeri.....	31
2.4 <i>Sectio Caesarea</i> (sc)	32
2.4.1 Definisi.....	32
2.4.2 Klasifikasi.....	33
2.4.3 Indikasi	33
2.4.4 Komplikasi	34
2.5 Kombinasi Terapi murottal al qur’an dan relaksasi nafas dalam	34
2.6 Kerangka teori.....	36

Bab 3 kerangka konseptual	36
3.1 Kerangka Konseptual	36
3.2 Hipotesis.....	37
Bab 4 Metode Penelitian	38
4.1 Desain Penelitian.....	38
4.2 Populasi dan sampel	39
4.2.1 Populasi.....	39
4.2.2 Sampel.....	39
4.2.3 Teknik Sampling.....	39
4.3 Variabel Penelitian.....	41
4.3.1 Variabel independen (bebas).....	41
4.3.2 Variabel dependen (terikat).....	41
4.4 Tempat penelitian.....	41
4.5 Waktu penelitian	41
4.6 Definisi operasional	41
4.7 Teknik pengumpulan data.....	44
4.7.1 Tahapan persiapan dan administrasi	44
4.7.2 Prosedur pelaksanaan penelitian	45
4.8 Teknik analisa data	46
4.9 Instrumen penelitian	48
4.10 Kerangka kerja	49
4.11 <i>Ethical clearance</i>	49
Bab 5 Hasil Penelitian.....	52
5.1 Tingkat nyeri pada pasien post operasi <i>sectio caesaria</i> (sc) sebelum diberikan intervensi kombinasi terapi murotal al qur'an dan relaksasi nafas di rumah sakit jember klinik tahun 2023.....	52
5.2 Tingkat nyeri pada pasien post operasi <i>sectio caesaria</i> (sc) setelah diberikan intervensi kombinasi terapi murotal al qur'an dan relaksasi nafas	52

5.3 Pengaruh kombinasi terapi murotal al qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri pasien post operasi <i>sectio caesaria</i> (sc) di rumah sakit jember klinik tahun 2023.	53
Bab 6 Pembahasan	56
6.1 Nyeri sebelum diberikan kombinasi terapi murotal al qur'an dan relaksasi nafas pada pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> (sc) di rumah sakit jember klinik tahun 2023	56
6.2 Nyeri setelah diberikan kombinasi terapi murotal al qur'an dan relaksasi nafas pada pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> (sc) di rumah sakit jember klinik tahun 2023	57
6.3 Kombinasi terapi murotal al qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri <i>pasien post operasi sectio caesaria</i> (sc) di rumah sakit jember klinik tahun 2023	59
6.4 Keterbatasan hasil penelitian	63
Bab 7 Kesimpulan Dan Saran	63
7.1 Kesimpulan	63
7.2 Saran	63
Daftar Pustaka	65
Lampiran	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 4.1 Definisi Operasional	42
Tabel 5.1 Nyeri Sebelum Dilakukan Intervensi.....	53
Tabel 5.2 Nyeri Sesudah Dilakukan Intervensi.....	53
Tabel 5.3 Uji Normalitas.....	54
Tabel 5.4 Nyeri Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Numeric Rating Scale.....	17
<i>Gambar 2. 2 Visual Analog Scale (VAS)</i>	18
Gambar 2. 3 Skala nyeri wajah	20
Gambar 2. 4 Kerangka Teori.....	36
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4. 1 Desain penelitian	38
Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Penelitian	49

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

SC : *Sectio Caesaria*

WHO : *World Health Organization*

SDKI : Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia

NRS : *Numeric Rating Scale*

VAS : *Visual Analog Scale*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sectio Caesaria (SC) adalah tindakan pengeluaran bayi melalui pembedahan pada daerah abdomen dikarenakan adanya beberapa indikasi medis (Harrison & Goldenberg, 2016). Prosedur pembedahan tindakan SC akan berdampak pada kerusakan di tingkat jaringan hingga saraf yang menyebabkan adanya luka post operasi pada daerah sayatan yang mengakibatkan timbulnya rasa nyeri (Kintu et al., 2019). Nyeri post operasi pasien SC jika tidak mendapatkan penanganan dengan baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap morbiditas pasien bedah, yang mengakibatkan keterlambatan pemulihan pasien dan kemampuan untuk kembali ke aktivitas fungsional sehari-hari (Xu et al., 2017).

Terapi nyeri post *Sectio Caesarea* (SC) selama ini hanya berfokus pada terapi farmakologi yang diberikan oleh dokter, padahal banyak sekali pilihan terapi yang tidak saja mengandalkan pemakaian obat-obatan yang jauh lebih murah dan mudah dilakukan oleh pasien (Kintu et al., 2019)(Wahyuningsih et al., 2022). Terapi komplementer non farmakologi yang bisa jadi pilihan yang bisa dilakukan oleh perawat untuk mengatasi nyeri pasien post operasi SC diantaranya dengan dilakukannya intervensi terapi Murotal Al Qur'an digabungkan dengan terapi relaksasi nafas dalam (Purwati et al., 2019). Namun hingga saat ini pemberian terapi Murotal Al Qur'an yang dikombinasikan dengan terapi relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri pasien post operasi SC belum diketahui.

Prevalensi angka dilakukannya tindakan pembedahan SC setiap tahunnya meningkat. Angka ini mencapai 1 dari 5 persalinan dari jumlah total persalinan yang ada (WHO, 2020a). Angka jumlah persalinan SC diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan gaya hidup orang jaman sekarang. Negara dengan tingkat *Sectio Caesaria* (SC) tertinggi pada Tahun 2019 adalah Turki sebesar 544 operasi per 1000 kelahiran hidup. Negara yang memiliki operasi caesar terbanyak kedua pada tahun 2019 adalah Korea Selatan sebesar 475 operasi caesar per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2020b). Angka persalinan *Sectio Caesaria* (SC) di Indonesia pada Tahun 2018 sebesar 17,6 % (Riskesdas, 2018). Provinsi tertinggi utama proporsi metode persalinan dengan *Sectio Caesaria* (SC) adalah provinsi Bali mencapai angka 30,2 %. Sedangkan untuk Jawa Timur sendiri mencapai angka 22,4 %. (Riskesdas, 2018). Jumlah persalinan *Sectio Caesaria* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 berjumlah 685 pasien, jumlah pasien Oktober sampai Desember 2022 180 pasien Sedangkan, persalinan normal berjumlah 277 pasien. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah persalinan SC di Rumah Sakit Jember Klinik lebih banyak dibandingkan dengan jumlah persalinan normal.

Nyeri post operasi *Sectio Caesaria* (SC) adalah salah satu masalah besar yang tidak dapat dihindari. Ibu hamil yang melahirkan bayinya dengan cara *Sectio Caesaria* (SC) akan mengalami nyeri yang dirasakan lebih besar dan hebat daripada persalinan pervaginam. Penelitian terdahulu oleh (Agustin et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa tingkat nyeri pada ibu post operasi *Sectio Caesaria*

(SC) di RSUD Dr. Slamet Garut didapatkan 21 responden (66.6%) mengalami nyeri sedang.

Nyeri merupakan respon yang dirasakan individu karena menerima rangsangan negatif yang timbul karena adanya kerusakan jaringan dan syaraf tertentu yang menimbulkan ketegangan. Intensitas nyeri pada setiap individu berbeda mulai dari intensitas ringan, sedang hingga berat. Hal ini berkaitan dengan faktor lain seperti keadaan fisiologis, keparahan luka, dan proses penyembuhan luka itu sendiri (Simamora et al., 2021). Dampak negatif akibat nyeri post SC yang dialami ibu yaitu aktivitas sehari-hari menjadi terganggu, mobilisasi dini tertunda, pola tidur terganggu, proses laktasi dan perawatan diri maupun perawatan bayi baru lahir juga akan terganggu (Andresen & Rosenberg, 2018). Pasien post SC yang mengalami nyeri akan berdampak buruk pada mobilisasi pasien, kualitas hidup pasien dan proses memberikan ASI kepada bayi (Agustin et al., 2020). Hal ini juga akan berpengaruh pada *bonding attachment* dan berkurangnya nutrisi bayi sehingga akan berdampak pada proses perkembangannya (Purwati et al., 2019). Nyeri post SC juga berdampak pada penurunan kualitas tidur ibu, sehingga ibu menjadi mudah lelah dan stress (Indriati et al., 2018).

Nyeri ibu post operasi SC harus mendapatkan terapi yang baik supaya tidak menimbulkan efek samping serius. Bukti dari penelitian yang dilakukan di lingkungan berpenghasilan tinggi telah menunjukkan bahwa nyeri yang tidak diobati secara adekuat setelah operasi caesar dikaitkan dengan peningkatan insiden nyeri kronis dan sindrom stres pasca trauma (Kintu et al., 2019).

Nyeri pasca operasi SC tersebut bisa ditangani dengan strategi pendekatan terapi menggunakan obat-obatan dan terapi non medikasi. Terapi nonfarmakologi yakni dengan mengalihkan perhatian melalui berbagai kegiatan distraksi. Terapi non farmakologi yang bisa dilakukan yaitu sengan mendengarkan Murotal Al Qur'an. Murotal Al Qur'an adalah aktivitas spiritual yang bisa dilakukan untuk mengingat Allah sebagai Sang Pencipta (Purwati et al., 2019). Pendekatan spiritual dapat membantu mempercepat penyembuhan klien. Sebuah penelitian menunjukkan hasil bahwa mendengarkan Murotal Al Qur'an dapat mempengaruhi aktivitas otak, keseimbangan dan ritme pernafasan (Nurhasanah et al., 2022).

Murotal Al Qur'an yang didengarkan akan menerikan efek stimulus pengaturan limbik yang berperan sebagai sistem regulasi emosional. Proses ini kemudian diteruskan ke hipokampus yang berdekatan pusat inti amigdala. Pusat inti amigdala terletak di lobus temporal kiri dan kanan otak, yang membantu mengkoordinasikan respons terhadap hal-hal yang memicu respons emosional. Kemudian sinyal limbik diterima dan diteruskan ke hipotalamus. Hipotalamus berfungsi sebagai pengatur endokrin dan vegetatif tubuh, seperti emosionalitas, diteruskan formasi reticular untuk melanjutkan ke saraf otonom. Sehingga dengan sistem saraf otonom murotal, maka akan memberikan sinyal kepada tubuh untuk rileks, sehingga terjadi rasa tenang (Rejeki et al., 2020).

Selain mendengarkan Murotal Al Qur'an sebagai cara untuk memperoleh efek relaksasi secara psikologis dan fisiologis, terapi penggunaan otot pernafasan seperti relaksasi nafas dalam menjadi terapi yang efektif, murah

dan sangat mudah untuk dilakukan. Terapi ini dilakukan dengan cara menghirup udara lewat hidung, kemudian dihembuskan lewat mulut dan dilakukan dengan santai (Aziato et al., 2017). Tujuan dilakukannya terapi relaksasi nafas dalam adalah untuk meminimalkan kecemasan, menurunkan nyeri, dan merilekskan otot-otot agar tidak tegang (Yuliana, 2018).

Intervensi terapi Murotal lantunana ayat suci didalam Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam merupakan jenis terapi komplementer yang bisa dilakukan oleh perawat sendiri dengan mudah. Di Rumah Sakit Jember Klinik metode penanganan nyeri dengan mendengarkan Murotal Al Qur'an masih belum digunakan. Berdasarkan uraian pembahasan terkait manfaat dan keuntungan yang banyak dari terapi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pemberian terapi kombinasi intervensi tersebut pada pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC). Pengaruh pemberian kombinasi terapi Murrotal Al Qur'an dan terapi pernasafan terhadap perubahan nyeri pasien post operasi SC belum diketahui. Sehingga perlu dilakukan analisis terhadap pengaruh pemebrian terapi Murotal Al Qur'an yang dikombinasikan dengan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri pasien post operasi SC.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proposal ini adalah “adakah pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) sebelum dan sesudah dilakukan terapi tersebut di Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2023 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2023 ?”

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dalam peneltiain ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nyeri sebelum diberikan kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023
2. Mengidentifikasi nyeri setelah diberikan kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023
3. Mengidentifikasi pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2023

1.4.2 Manfaat bagi Pendidikan Keperawatan

Sebagai acuan dalam memberikan terapi intervensi non farmakologi dalam layanan keperawatan. Sehingga mahasiswa memahami pentingnya pemberian intervensi tersebut.

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi alternatif pilihan intervensi keperawatan untuk mengurangi nyeri yang dialami pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) dan operasi pembedahan lainnya yang bisa dilakukan secara mandiri, murah dan efektif sehingga dapat meminimalisir penggunaan obat-obat analgesik.

1.4.4 Manfaat bagi Institusi layanan kesehatan

Seluruh tenaga kesehatan terutama perawat dapat melakukan intervensi mengurangi nyeri dengan kombinasi terapi ini, sehingga proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien nyeri post operasi SC bisa dilakukan secara maksimal untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
1.	(Waang & Kusumawati, 2022)	<i>Analysis of Deep Breath Relaxation Techniques to Post SC Patients with Pain Literature review</i>		Hasil analisis 7 jurnal menyatakan bahwa $p\text{-value} = 0,001$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri post <i>sectio caesarea</i> (SC).
2.	(Millizia & Syafridah, 2022)	<i>The Effect of Murottal Al-Quran Therapy on Pain in Post Cesarean Surgery Patients at Abby Mother and Child Hospital, Lhokseumawe City</i>	Desain pre-experimental dengan <i>pre-test</i> dan <i>post-test one group design</i>	Ada pengaruh terapi Murottal Al Qur'an terhadap intensitas nyeri post operasi <i>sectio caesarea</i> (SC) di RSIA Abby, Kota Lhokseumawe.
3.	(Puspitaningdyah et al., 2021)	<i>Effectiveness of Deep Breathing Relaxation and Music Therapy as a Pain-Reducing Intervention in PostCaesarean Section Patients</i>	<i>a quasi-experiment method with purposive sampling using control group</i>	Kombinasi kedua teknik sangat efektif dalam mengurangi nyeri pasien setelah SC

- | | | | |
|---------------------------|---|---|--|
| 4. (Purwati et al., 2019) | Pengaruh lantunan Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap perubahan Nyeri pasien SC Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang | <i>Quasi experiment</i> dengan <i>pre and post test design</i> | Perbedaan intensitas nyeri menurun antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi |
| 5. Wirakhmi, et al (2016) | Pengaruh terapi murotal ar rahman terhadap intensitas nyeri dan respon fisiologis pada pasien pasca operasi caesar di rsud dr. R. Goeteng tarunadibrata purbalingga | Quasy Experimental dengan menggunakan teknik Control Group pre-test and post-test design | ada perbedaan bermakna intensitas nyeri antara sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelompok kontrol maupun perlakuan (p =0,000) |
| 6. Didin Nurdiana 2023 | Kombinasi Terapi Murotal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi <i>Sectio Caesaria</i> (SC) | Desain yang digunakan yaitu pra eksperimen dengan pre test da post test tanpa group kontrol | Hasil Uji paired t-test didapatkan nilai p=0,000 yang berarti terdapat pengaruh terapi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri pasien post SC di Rumah Sakit Jember Klinik |
-

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nyeri

2.1.1 Definisi

Pain atau nyeri merupakan bentuk respon ketidaknyamanan yang dialami oleh individu berupa sensasi yang rumit, unik dan universal (Sari et al., 2018). Respon individu terhadap sensasi nyeri yang dirasakan berbeda-beda tergantung persepsi dari individu tersebut (Andresen & Rosenberg, 2018). Nyeri merupakan suatu persepsi negatif yang diterima oleh seorang individu baik secara psikologis maupun fisiologis dan melibatkan emosinya yang diakibatkan karena kerusakan kontinuitas kulit atau jaringan, sehingga individu merasa kesakitan yang berdampak pada jasmani dan rohaninya (Trachsel & Cascella, 2021)

Nyeri adalah pengalaman subyektif dengan dua aspek yang saling melengkapi yaitu sensasi lokal di bagian tubuh tertentu dan kualitas yang tidak menyenangkan dengan berbagai tingkat keparahan yang umumnya terkait dengan perilaku yang diarahkan untuk menghilangkan atau menghentikan pengalaman tersebut.

2.1.2 Klasifikasi (Trachsel & Cascella, 2021)

1. Klasifikasi nyeri berdasarkan durasi yaitu sebagai berikut
 - a. Nyeri Akut

Nyeri akut proses terjadinya dalam hitungan jam atau beberapa hari saja. Nyeri tersebut akan berkurang dan mereda

setelah dilakukan terapi dan faktor penyebab dari munculnya reseptor nyeri itu hilang. Durasi nyeri akut yang dirasakan bergantung pada faktor penyebab nyeri itu muncul.

b. Nyeri kronik

Nyeri yang terjadi pada jangka waktu yang panjang atau lebih dari 6 bulan. Nyeri kronik yang berlangsung lama ini akan menimbulkan dampak-dampak buruk yang mengganggu proses keberlangsungan hidup seseorang. Nyeri kronik dibedakan sebagai berikut:

1) Nyeri kronik non kanker

Nyeri ini timbul yang disebabkan karena adanya penyakit selain kanker.

2) Nyeri kronik akibat kanker

Nyeri kronik yang berlangsung lama yang diakibatkan karena menderita kanker.

2. Klasifikasi nyeri berdasarkan etiologi yaitu sebagai berikut (Watson & Sandroni, 2016)

a. Nyeri neuropatik

1) Nyeri neuropatik perifer

Individu yang mengalami nyeri neuropatik perifer mengeluhkan rasa terbakar, kesemutan, sensasi tertusuk-tusuk di arean tertentu.

2) Nyeri neuropatik sentral

Nyeri neuropatik sentral disebabkan oleh lesi atau penyakit sumsum tulang belakang dan/atau otak. Penyakit serebrovaskular yang memengaruhi jalur somatosensori sentral (nyeri pascastroke) dan penyakit neurodegeneratif (terutama penyakit Parkinson) adalah gangguan otak yang sering menyebabkan nyeri neuropatik sentral²⁶. Lesi atau penyakit sumsum tulang belakang yang menyebabkan nyeri neuropatik termasuk cedera tulang belakang, syringomyelia dan penyakit demielinasi, seperti multiple sklerosis, myelitis transversal dan neuromyelitis optical

b. Nyeri nosiseptif

Nyeri yang timbul akibat adanya rangsangan oleh suatu mediator nyeri. Mediator nyeri contohnya adalah pasca operasi dan nyeri karena luka bakar.

1) Nyeri somatik

Nyeri yang muncul akibat kerusakan jaringan pada kulit, jaringan subkutan, sendi berupa sensasi terbakar, tajam dan terlokalisir.

2) Nyeri visceral

Respon nyeri akibat stimulus pada organ somatik yang menutupi seperti pleura, parietalis, dan pericardium.

2.1.3 Etiologi Nyeri

1. Trauma

a. Mekanik

Nyeri akibat trauma mekanik disebabkan karena adanya trauma tumpul maupun penetrasi sehingga terjadi kerusakan pada setiap ujung saraf pada bagian yang mengalami gangguan atau kerusakan.

b. Termal

Nyeri akibat trauma termal dipengaruhi akibat suhu dan temperatur yang extreme. Suhu ekstrem misalnya terlalu dingin atau terlalu panas.

c. Kimia

Penyebab trauma bahan kimia disebabkan karena terpapar bahan kimia yang berbahaya.

d. Elektrik

Arus listrik yang mengenai ujung saraf di jaringan tubuh, sehingga memunculkan respon nyeri.

2. Inflamasi

Nyeri yang muncul akibat adanya kondisi peradangan di jaringan tubuh akibat kondisi tertentu.

3. Perubahan sirkulasi darah dan penyakit pembuluh darah

4. Kondisi edema

5. Tumor yang menekan pada reseptor nyeri

6. Iskemi jaringan yang memicul terbentuknya asam laktat yang tertimbuh sehingga menstimulasi reseptor nyeri.

2.1.4 Tanda Dan Gejala Nyeri

Mekanisme klinis nyeri adalah sebagai berikut :

1. Bahasa tubuh tegang.
2. Kegelisahan.
3. Ekspresi wajah tegang.
4. Ekspresi wajah sedih.
5. Air mata.
6. Peningkatan resistensi / agitasi dengan gerakan.
7. Peningkatan pernapasan.
8. Sesak napas..

2.1.5 Beberapa Faktor yang berpengaruh munculnya Nyeri

Nyeri bisa muncul karena disebabkan oleh banyak hal dan faktor penyebab yang banyak. Nyeri bisa muncul dan dirasakan disebabkan karena adanya beberapa faktor yaitu (Nurhanifah & Sari, 2022) :

1. Usia

Usia seseorang akan mempengaruhi bagaimana orang tersebut bereaksi dan berekspresi terhadap nyeri yang sedang dirasakan. Orang dewasa dan anak-anak akan berbeda dalam bereaksi terhadap nyeri. Anak kecil kurang memahami terhadap nyeri yang sedang dirasakan, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap respon dan mekanisme copingnya. Pada orang dewasa, biasanya

nyeri akan dilaporkan ketika sudah menjadi patologis dan mengganggu aktivitasnya.

2. Gender

Gender kurang berpengaruh signifikan terhadap nyeri yang dialami oleh seorang individu. Laki-laki terlihat lebih tangguh dalam menerima dan menanggapi rangsangan nyeri yang diterimanya.

3. Budaya

Budaya dan keyakinan yang dianut oleh individu akan mempengaruhi bagaimana berespon dan mengatasi nyeri yang sedang dirasakan. Individu mempelajari banyak hal dari apa yang diajarkan oleh kebudayaan mereka. Pentingnya mengkaji nilai-nilai budaya yang dianut oleh individu adalah berguna untuk menentukan intervensi yang akan diberikan.

4. Lingkungan

Lingkungan yang tidak kondusif akan mempengaruhi individu dalam berespon terhadap nyeri yang dihadapinya. Individu yang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman dan lingkungan terdekat lainnya akan mampu mempersepsikan nyeri yang dirasakan lebih ringan jika dibandingkan individu yang merasakan nyeri tanpa mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat.

5. Ansietas dan stress

Faktor ansietas akan memperberat rasa nyeri yang dirasakan individu.

6. Pengalaman nyeri masa lalu

Pengalaman nyeri yang pernah dialami oleh individu sebelumnya akan mempengaruhi respon nyeri yang dirasakan saat ini ketika ada stimulus. Individu yang memiliki pengalaman masa lalu nyeri yang buruk dan kronik, akan merasa takut dan cemas ketika dia merasakan stimulus nyeri yang baru. Hal ini akan menambah respon nyeri yang dirasakan semakin berat dan mengganggu.

7. Ambang nyeri

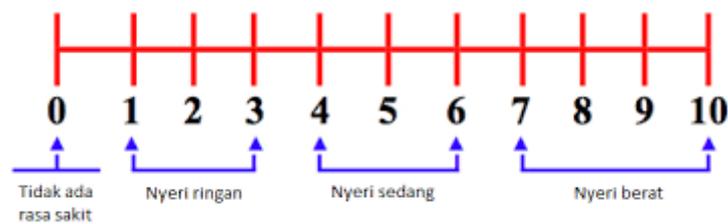
Ambang batas nyeri diartikan sebagai intensitas stimulus minimum yang dapat menyebabkan nyeri. Suatu batas kemampuan seseorang untuk mau beradaptasi serta berespons terhadap nyeri. Ketika seseorang memiliki ambang nyeri rendah, akan lebih mudah merasakan nyeri ketika ada stimulus kecil saja.

2.1.6 Pengukuran Nyeri

1. *Numeric Rating Scale* (NRS)

Skala peringkat numerik atau NRS adalah alat skrining nyeri, yang biasa digunakan untuk menilai tingkat keparahan nyeri pada saat itu menggunakan skala 0-10, dengan nol berarti "tidak ada rasa sakit" dan 10 berarti "rasa sakit terburuk yang bisa dibayangkan. Pertanyaan skala peringkat numerik meminta peserta survei untuk

mengukur preferensi, perasaan, persepsi, dan minat pada skala numerik yang disediakan. Skala tersebut merupakan skala bilangan urut dengan rentang yang ditentukan oleh peneliti untuk mewakili titik ekstrim dari nilai yang diukur.



Gambar 2. 1 *Numeric Rating Scale*

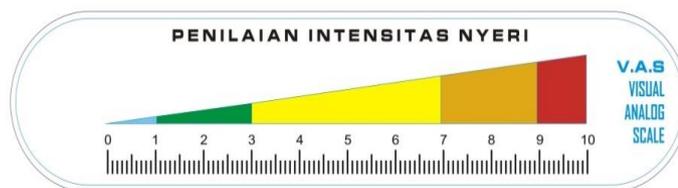
Sumber : (Perry et al., 2013)

2. *Visual Analog Scale (VAS)*

Skala Analog Visual (VAS) adalah salah satu skala peringkat nyeri yang digunakan pertama kali pada tahun 1921 oleh Hayes dan Patterson. Ini sering digunakan dalam penelitian epidemiologi dan klinis untuk mengukur intensitas atau frekuensi berbagai gejala. Misalnya, jumlah rasa sakit yang dirasakan pasien berkisar dari tidak merasakan sakit sampai merasakan sakit ekstrim. Dari sudut pandang pasien, spektrum ini muncul terus menerus \pm rasa sakit mereka tidak mengambil lompatan diskrit, seperti yang disarankan oleh kategorisasi tidak ada, ringan, sedang dan berat. Untuk menangkap gagasan tentang kontinum yang mendasari inilah VAS dirancang.

Menurut (Chiarotto et al., 2019) VAS merupakan cara yang paling banyak digunakan untuk menilai nyeri. Skala linier ini

menggambarkan secara visual gradasi tingkat nyeri yang mungkin dialami seorang pasien. Rentang nyeri diwakili sepanjang 10 cm dengan atau tanpa tanda pada tiap sentimeter. Tanda pada kedua ujung garis ini dapat berupa angka atau pernyataan deskriptif. Ujung yang satu mewakili tidak ada nyeri, sedangkan ujung yang lain mewakili rasa nyeri terparah yang mungkin terjadi. Skala dapat dibuat vertical atau horizontal. Digunakan pada pasien >8 tahun dan dewasa. Manfaat utama VAS adalah penggunaannya mudah dan sederhana. VAS adalah metode pengukuran intensitas nyeri paling sensitive, murah dan mudah dibuat.



Gambar 2. 2 Visual Analog Scale (VAS)

Cara penilaiannya adalah dengan mengukur jarak dari batas kiri (angka 0) sampai pada tanda titik yang diberi oleh pasien dan itulah skor yang menunjukkan level intensitas nyeri yang dirasakan pasien. Kemudian skor tersebut dicatat dan didokumentasikan (Yudiyanta & Novitasari, 2015). Cara membaca hasil pengukuran nyeri VAS yaitu dengan menggunakan sebuah tabel garis 10 cm dengan pembacaan skala 0–100 mm dengan rentangan makna sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Hasil Ukur Nyeri Skala VAS (D'Arcy et al., 2020; Shimoji et al., 2021)

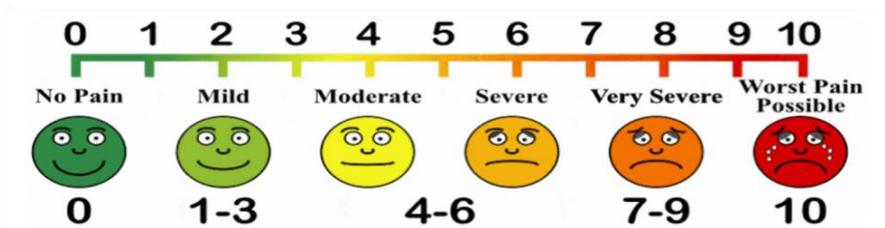
Skala VAS	Keterangan
0	Tidak nyeri
1	Hampir tidak menyadari rasa sakit
2	Menyadari nyeri, tetapi tidak mengganggu aktivitas
3	Nyeri terkadang mengganggu
4	Nyeri mengalihkan perhatian, dapat melakukan aktivitas seperti biasa
5	Nyeri mengganggu beberapa aktivitas
6	Nyeri sulit diabaikan, menghindari aktivitas biasa
7	Fokus perhatian, mencegah melakukan aktivitas sehari-hari
8	Sulit untuk melakukan apapun
9	Tidak tahan sakit, sulit berbuat apa-apa
10	Seburuk apa pun itu, tidak ada hal lain yang penting

Keuntungan yang paling jelas dari VAS adalah bahwa mereka menawarkan tingkat resolusi yang sangat tinggi dan karenanya pilihan nuansa penilaian yang sangat baik. Responden tidak terikat dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya yang berpotensi terlalu ketat dan, sebagai hasilnya, dapat mengekspresikan diri mereka dengan lebih bebas. Itu juga bisa dibayangkan alasan mengapa individu yang sikapnya berada di antara dua kategori lebih memilih jenis skala ini. Pengukuran berulang dapat menunjukkan bahkan perubahan menit yang tetap dianggap oleh pasien sudah sangat relevan dalam beberapa kasus. Tingkat detail yang tinggi dalam VAS, di atas segalanya, merupakan keuntungan dalam hal item dengan varian rendah dan memungkinkan tes berbasis peringkat untuk digunakan secara efektif. Dalam kasus item dengan varian rendah, banyak kasus jatuh ke dalam satu kategori—dengan demikian membuatnya tidak dapat dibedakan satu sama lain—dan diberi posisi yang sama dalam peringkat. Dengan VAS, bahkan kasus-kasus

yang sangat mirip pun dapat dibedakan satu sama lain . Variasi signifikansi interval identik pada VAS sebagaimana ditafsirkan oleh pengguna yang berbeda dengan demikian lebih kecil dibandingkan dengan skala kategori di mana nilai kategori individu lebih berfluktuasi di antara pengguna yang berbeda

3. Skala nyeri wajah (*Wong-Baker FACES Pain Rating Scale*)

Bentuk pengukuran skala nyeri dengan cara melihat ekspresi wajah yang ditampilkan oleh klien. Alat ukur terdiri gambar kartun ekspresi wajah mulai dari ekspresi senyum berlanjut dengan wajah kurang bahagia, sedih dan wajah yang menunjukkan ketakutan.



Gambar 2. 3 Skala nyeri wajah

2.1.7 Penatalaksanaan Nyeri

1. Farmakologi (Chou et al., 2016)

- a. Analgesik perifer (non-opioid) : tidak bersifat adiktif dan kurang kuat dibandingkan dengan analgesik narkotik. Digunakan untuk mengobati nyeri ringan sampai sedang dan dapat dibeli bebas. Efektif untuk nyeri kepala, dismenore, nyeri otot dan nyeri pada inflamasi.
- b. Analgesik narkotik (opioid) : Untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat dan bekerja pada sistem saraf pusat. Digunakan

untuk mengurangi nyeri sedang hingga berat misalnya pada pasien kanker, nyeri organ dan tulang. Memiliki efek samping yaitu depresi pernapasan, hipotensi ortostatik (penurunan tekanan darah ketika bangun dari posisi duduk atau berbaring), takikardi, mengantuk, konstipasi, dan retensi urin. Contoh Jenis obat-obat yang termasuk opioid analgesik adalah seperti morfin, meperidin (petidin), fentanil, buprenorfin, dezosin, nalbufin, nalorfin, dan pentasozin. Beragam jenis obat opioid analgesik memiliki rata – rata waktu paruh sepanjang 4 jam (Nasution, 2015).

2. Non Farmakologi (Benzon et al., 2022)

a. Teknik relaksasi nafas dalam

Terapi penggunaan otot pernafasan membuat perubahan arus listrik di otot tubuh, kelancaran sirkulasi darah dan kulit bagus. Relaksasi digunakan dengan melihat dampak positifnya yaitu menurunkan denyut jantung, respirasi dan ketegangan otot sehingga nyeri bisa menurun. Tindakan relaksasi bisa dilakukan dengan cara relaksasi nafas dalam.

b. *Guided imagery*

Teknik untuk menurunkan nyeri yang dialami klien dengan cara mengajak dan membimbing klien untuk berkonsentrasi penuh dengan visualisasi tempat-tempat yang indah, menyejukkan dengan situasi yang damai dan tenang.

c. Distraksi

Ditraksi dilakukan dengan tujuan untuk mengalihkan fokus perhatian klien pada hal lain yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat menurunkan respon klien terhadap nyeri yang dialaminya. Distraksi bisa dilakukan dengan cara melihat video atau hiburan televisi, mendengarkan musik, mendengarkan Al Qur'an dan masih banyak teknik lainnya.

2.2 Terapi Murrotal Al Qur'an

2.2.1 Definisi

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT dan dijadikan sebagai kitab suci umat Islam yang ditujukan sebagai bimbingan spiritual manusia (Mahjoob et al., 2016). Murottal Al-Qur'an adalah lantunan dari ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang qori atau pembaca Al qur'an (Rejeki et al., 2020). Murottal Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pilihan alternatif salah satu terapi distraksi yang berdampak pada penyaluran energi positif bagi pendengarnya.

Menurut (Nurhasanah et al., 2022) terapi komplementer mendengarkan Al Qur'an dilakukan dengan cara mendengarkan lantunan ayat suci Al Qur'an yang memberikan efek respon menenangkan baik secara psikologis dan fisiologis seseorang. Peneliti menyimpulkan bahwa mendengarkan murottal Al Qur'an adalah salah satu bentuk intervensi yang dilakukan dengan mendengarkan lantunan

ayat suci dari seorang Qori' baik dari rekaman atau secara langsung yang mampu untuk memberikan efek terapi menurunkan nyeri klien.

2.2.2 Manfaat

Mendengarkan ayat-ayat Al Qur'an adalah strategi koping pelengkap untuk perilaku Muslim dan tantangan kesehatan mental. Semakin banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui efek dan manfaat mendengarkan lantunan murotal Al Qur'an terhadap kesehatan mental dan fisik manusia. Beberapa ayat Alquran diyakini memiliki dampak penyembuhan dan digunakan dalam terapi alternatif yang dikenal dengan syifa'. Selain itu, mendengarkan ayat-ayat Alquran telah terbukti efektif dalam mengurangi stres, nyeri dan kecemasan selama kehamilan, dan dalam mengelola depresi dan rasa sakit. Berdasarkan penelitian yang ada, menunjukkan bahwa dengan mendengarkan lantunan bacaan ayat-ayat Al Qur'an memiliki nilai terapi yang potensial dan dapat digunakan sebagai terapi non-farmakologis atau alternatif (Kannan et al., 2022).

Mendengarkan murotal Al Qur'an bermanfaat dalam merangsang serabut syaraf dan gelombang alfa yang menyebabkan efek relaksasi, nyaman damai dan tenang. Selain itu terapi murottal Al Qur'an bermanfaat dalam memberikan ketenangan jiwa, penghilang kecemasan, menurunkan perilaku kekerasan, dan meningkatkan efektivitas perkembangan untuk anak autis (Millizia & Syafridah, 2022)

2.2.3 Jenis tilawah Al Qur'an

Maqaamaat (modus melodi) yang disebutkan dalam pertanyaan adalah jenis nada atau melodi yang digunakan oleh musisi dan penyanyi. Mereka yang berspesialisasi dalam seni itu telah mengklasifikasikan lagu-lagu berdasarkan ritme tertentu dan menyebutnya maqaamaat (Hakiman et al., 2022). Ini bukanlah ilmu yang ditemukan; melainkan disusun dengan mempelajari dan mendengarkan lagu-lagu orang, seperti yang dilakukan oleh al-Khaleel ibn Ahmad al-Faraheedi dengan irama puisi. Apa yang dia susun adalah enam belas meter (bahr). Adapun mode-mode yang disusun oleh ahli musik, ada enam mode, yaitu sebagai berikut (Kharaqani, 2017) :

1. Maqaam al-Bayyaat (Bayati)

Ini adalah maqaam yang membangkitkan kerendahan hati dan monastisisme. Maqaamlah yang memusatkan hati dan membuatnya merenungkan ayat-ayat Allah dan artinya.

2. Maqaam ar-Rast (Rast)

Rast adalah kata Persia yang berarti ketabahan. Spesialis di maqaamaat lebih suka maqaam ini ketika membaca ayat-ayat yang menceritakan narasi atau menentukan aturan.

3. Maqaam an-Nahaawand (Nahawand)

Maqaam ini membangkitkan emosi kasih sayang dan kelembutan, dan menanamkan kerendahan hati dan refleksi. Nahawand adalah kota Iran yang dinamai maqaam ini.

4. Maqaam as-Seeka (Sikah)

Maqaam ini dibedakan dengan langkahnya yang lambat dan mudah.

5. Maqaam as-Saba (Saba)

Maqaam ini sangat spiritual dan kuat, dan membangkitkan emosi kasih sayang.

6. Maqaam al-Hijaaz (Hijaz)

Ini adalah maqaam asal Arab, dinamai menurut wilayah Hijaz di Arab. Ini adalah salah satu maqaam paling spiritual dan salah satu yang paling efektif dalam membantu seseorang untuk fokus dalam membaca bacaan ayat dalam Al-Qur'an.

2.2.4 Patofisiologi Murottal Al Qur'an sebagai dalam menurunkan intensitas nyeri

Intervensi kognitif spiritual yaitu dilakukan dengan cara mengubah pikiran negatif seseorang dengan melibatkan sisi spirituitaital klien. Efek fisiologis Al-Qur'an dicapai melalui mekanisme melalui pemaknaan Al-Qur'an bagi yang memahami artinya, dan yang tidak memahami terjemahannya pun masih bisa meresapi maknanya. Selain itu, melalui suara kata-kata Al-Qur'an berbahasa Arab, bahkan pada mereka yang tidak mengerti artinya, yang dapat bertindak sebagai terapi suara untuk memberikan ketenangan (Frih et al., 2017; yusnia, 2020)

Pengobatan al-Qur'an memiliki efek suportif dalam pengobatan suatu penyakit. Penelitian telah menguraikan aturan pengobatan

melalui ayat-ayat Al-Qur'an untuk gangguan fisik. Menurut tinjauan sistematis, kesamaan antara apa yang dikemukakan dalam beberapa penelitian dapat ditelusuri kembali ke konsep dan implementasi penggunaan al-Qur' an sebagai obat, juga dikenal sebagai shifaa, terutama untuk gangguan fisik. Studi ini mendukung premis bahwa terapi Al-Qur'an menjanjikan untuk menghilangkan rasa sakit fisik di antara pasien pasca operasi (Millizia & Syafridah, 2022).

Pemilihan Al Quran sebagai modalitas pengobatan perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain jenis murottal dan surat Al Quran. Pemilihan jenis murottal ditentukan berdasarkan irama dan tempo. Ritme reguler dengan kecepatan rendah dipilih berdasarkan penelitian dengan modalitas musik [16]. Studi tersebut menyatakan bahwa ritme dan tempo musik mempengaruhi perubahan gelombang alfa dan beta berdasarkan pengamatan pada elektroensefalogram. Surat Quran ditentukan oleh makna tersirat. Pemilihan surat Ar-Rahman didasarkan pada kandungan maknanya yang berarti kasih sayang. Di dalamnya terkandung keagungan Tuhan yang telah memberikan kasih sayang sepanjang masa, bahkan ketika manusia sedang sakit. Selalu ada nikmat Tuhan yang harus disyukuri.

2.2.5 Kelebihan Surat Ar-Rahman

Pemilihan surat Ar-Rahman didasarkan pada kandungan maknanya yang berarti kasih sayang. Di dalamnya terkandung keagungan Tuhan yang telah memberikan kasih sayang sepanjang

masa, bahkan ketika manusia sedang sakit. Selalu ada nikmat Tuhan yang harus disyukuri. Membaca Surat Ar-Rahman setiap hari membawa Anda lebih dekat kepada Tuhan, memberi Anda ketenangan pikiran, dan menghapus semua kekhawatiran Anda. Ketika Anda merasa cemas dan stres, bacalah dan hati Anda akan sembuh. Membaca Surah Ar-Rahman akan mengakui kepada Anda banyak berkah yang Anda miliki dalam hidup Anda. Itu juga mengingatkan Anda akan belas kasihan Tuhan.

2.2.6 Prosedur Terapi Murottal Al Qur'an

Berikut ini adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi Murottal Al Qur'an berikut diadopsi dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anam, 2017; Imam, 2018; Saputri, 2018) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Murottal Al Qur'an

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI MUROTAL AL QUR'AN
Pengertian	Suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mendengarkan lantunan bacaan ayat suci Al-Qur'an selama waktu tertentu menggunakan <i>music player</i> .
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Umum Setelah mengikuti kegiatan mendengarkan murottal al Qur'an menggunakan <i>music player</i> diharapkan terjadi penurunan intensitas nyeri 2. Tujuan Khusus

	<p>Setelah mengikuti kegiatan mendengarkan murottal al Qur'an menggunakan <i>music player</i> klien mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menekan respon nyeri yang dialami pasien setelah operasi SC) ✓ Nyeri yang dirasakan menurun
Indikasi	Pasien yang merasakan nyeri
Kontraindikasi	Pasien dengan gangguan pendengaran
Waktu	20 menit
Persiapan	<p>1) Persiapan alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemutar musik /<i>MP3 player</i> ✓ Suara Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman <i>Headphone</i> <p>2) Persiapan pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cek kebenaran identitas pasien b. Cek kondisi fisik dan psikis pasien c. Memberikan <i>informed consent</i> <p>3) Persiapan lingkungan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jaga <i>privacy</i> pasien b. Menjaga ketenangan dan nyaman lingkungan pasien
Prosedur	<p>Tahapan sebelum interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian dan mempelajari rekam medis pasien b. Mencuci tangan dengan benar c. Mempersiapkan peralatan d. Memberikan salam teraupetik e. Menanyakan kabar pasien dan kondisinya f. Memastikan privasi klien g. Memberikan penjelasan terkait tujuan & prosedur penelitian. Mendengarkan Surat Ar-Rahman yang

	<p>akan dilakukan selama \pm 20 menit.</p> <p>Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kepada pasien apakah ada pertanyaan sebelum tindakan dilakukan 2) Posisi pasien diatur dalam kondisi nyaman 3) <i>Headphone</i> dipasang pada pasien untuk membantu pasien berkonsentrasi dalam mendengarkan Murottal Al Qur'an dan supaya tidak mengganggu pasien lain (Hidupkan pemutar musik /<i>MP3 player</i> dan atur suara sesuai dengan kenyamanan pasien) 4) Pasien diminta memejamkan mata dan berkonsentrasi pada lantunan Al Qur'an sedang dilantukan hingga selesai 5) Setelah selesai rapikan peralatan <p>Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respon pasien dan hasil kegiatan dicatat 2. Berikan penguatan dan kalimat positif 3. Menganjurkan pasien untuk melakukan terapi saat nyeri muncul 4. Cuci tangan
--	---

Sumber dari (Anam, 2017; Imam, 2018; Saputri, 2018)

2.3 Terapi Relaksasi Nafas dalam

2.3.1 Definisi

Teknik relaksasi nafas dalam adalah salah satu bentuk intervensi yang dilakukan dengan maksud dan bertujuan untuk menimbulkan efek rileks dan santai yang dilakukan dengan cara mengambil nafas melalui hidung dan menghembuskan lewat mulut untuk meningkatkan oksigenasi darah (Sunadi et al., 2020). Terapi pernafasan adalah metode terapi non farmakologi dimana seorang terapis mengajarkan pada klien bagaimana cara mengambil nafas yang benar dengan (Oliver, 2019)

2.3.2 Manfaat

Banyak sekali keuntungan positif yang didiapatkan saat melakukan terapi pernafasan, yaitu (Asman & Maifita, 2019; Perciavalle et al., 2017)

- a. Menurunkan kecemasan
- b. Mengurangi ketegangan otot dan tulang
- c. Mengurangi nyeri
- d. Memberikan efek menenangkan
- e. Menambah kekuatan otot pernafasan dan kaspasitas *compliance* paru meningkat

2.3.3 Prosedur Relaksasi Nafas Dalam

Prosedur pelaksanaan relaksasi nafas dalam adalah sebagai berikut (Dian Wisnu Wardani, 2015) yaitu :

- a. Membuat dan memastikan lingkungan kondusif
- b. Setelah itu menarik nafas dalam dari hidung dihitung selama 3 kali, kemudian udara dihembuskan keluar lewat mulut dan pasien sambil merasakan sensasi rileks dan nyaman pada seluruh anggota tubuh.
- c. Prosedur point b diulangi lagi sebanyak 3 kali
- d. Tetap konsentrasi penuh sambil membuka telapak tangan dan merasakan efek rileks dan pusatkan pada daerah nyeri
- e. Prosedur relaksasi nafas dalam dilakukan terus selama nyeri masih dirasakan

2.3.4 Relaksasi nafas dalam sebagai terapi gangguan nyeri

Berfokus pada pernapasan dalam akan mendorong tubuh dan pikiran memasuki keadaan rileks. Pernapasan dalam melibatkan pengambilan napas dalam-dalam dari diafragma (otot pernapasan utama) daripada mengambil napas pendek dari dada (otot pernapasan sekunder). Pernapasan dalam melibatkan menghirup perlahan melalui hidung saat perut mengembang, menahaninya selama beberapa detik, dan perlahan menghembuskan napas melalui mulut saat perut mengempis. Saat memulai latihan pernapasan dalam, lebih mudah untuk mengidentifikasi apakah perut mengembang dan mengempis dari posisi berbaring. Satu tangan harus diletakkan di perut dan satu tangan di dada. Tangan di perut harus bergerak ke atas saat menarik napas dan ke bawah saat menghembuskan napas.

Tangan di dada harus tetap diam. Ketika latihan menjadi sifat kedua, pernapasan dalam dapat dilakukan dalam posisi apa pun (yaitu, berdiri, duduk, dll.) tanpa disadari orang lain.

Pernapasan dalam meningkatkan aliran darah yang sehat, melepaskan racun dari tubuh, dan membantu mendapatkan tidur yang memulihkan. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk menentukan apakah relaksasi membantu meredakan nyeri kronis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hal itu menghilangkan rasa sakit, sementara yang lain mengatakan tidak ada bukti yang mendukung kesimpulan tersebut. Kita bernapas ribuan kali sehari, tetapi hanya sedikit dari kita yang memperhatikan pernapasan secara sadar (Aziato et al., 2017).

2.4 *Sectio Caesarea* (SC)

2.4 1 Definisi

Salah satu prosedur operasi bedah untuk melahirkan anak dengan memotong dinding perut ibu (Utami et al., 2019). Prosedur *sectio caesaria* sebelumnya dilakukan dengan memberikan anestesi atau pembiusan. *Sectio caesaria* dilakukan dengan melakukan pembedahan atau sayatan pada daerah abdomen atau perut dengan maksud untuk pengeluaran janin yang terkandung dalam rahim ibu (Diana & Mail, 2019).

2.4.2 Klasifikasi

Tindakan operasi *Sectio caesarea* diklasifikasikan sebagai berikut (Sung & Mahdy, 2022):

1. *Sectio caesarea* elektif

SC elektif adalah tindakan pembedahan pasien hamil yang telah ditentukan jadwalnya oleh dokter kandungan karena atas indikasi kondisi tertentu. Pasien dan dokter akan membuat kesepakatan terkait SC elektif. Keputusan dilakukannya tindakan operasi SC elektif dibuat saat sebelum tanda-tanda persalinan dimulai

2. *Sectio caesarea* darurat

SC darurat atau *emergency* adalah tindakan pembedahan pada ibu hamil yang dilakukan karena adanya kondisi gawat darurat yang muncul dan tidak diinginkan. SC darurat dilakukan untuk mempertahankan kehidupan bayi dan ibu. Contoh indikasi SC darurat yaitu perdarahan, ketuban pecah dini, truptur uterus, preeklamsi berat dan persalinan macet.

2.4.3 Indikasi

Indikasi dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea* adalah sebagai berikut (Nurjaya et al., 2022):

- a. Perdarahan hebat
- b. Disproporsi janin
- c. Kondisi Plasenta previa
- d. Adanya risiko Gawat janin,

- e. Riwayat *sectio caesarea* sebelumnya
- f. Hamilan kembar lebih dari dua
- g. Partus atau persalinan macet
- h. Presentasi bokong janin
- i. Preeklamsi sedang sampai berat
- j. Kondisi medis yang tidak memperbolehkan ibu melakukan upaya mengejan.

2.4.4 Komplikasi

Komplikasi yang muncul akibat tindakan *sectio caesarea* adalah sebagai berikut (Utami et al., 2019) :

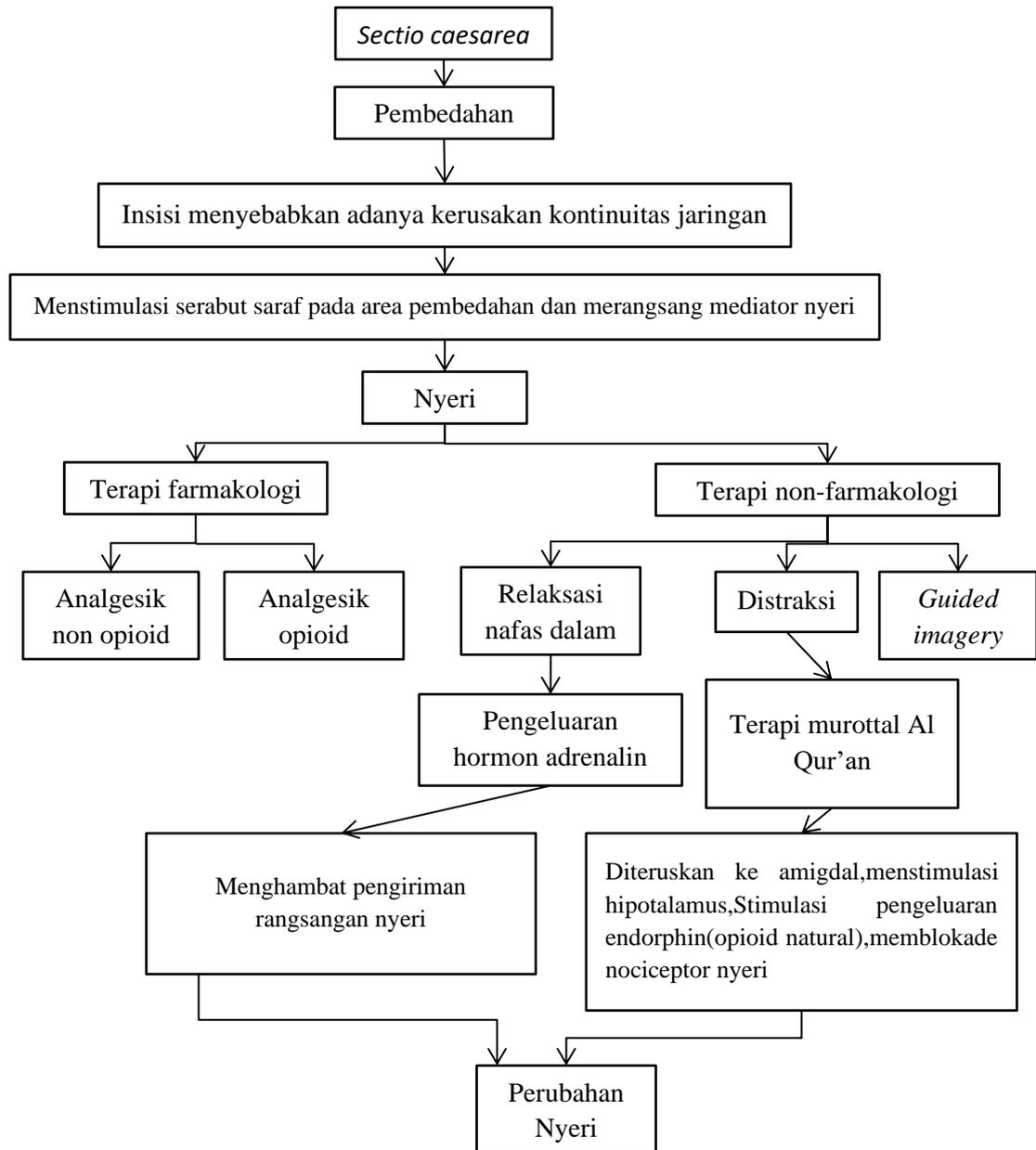
- a. Perdarahan pasca operasi
- b. Infeksi pada genetalia dan luka operasi
- c. Pelebaran area insisi uterus
- d. Kesulitan dalam pengeluaran plasenta
- e. Hipertensi hingga sepsis
- f. Beresiko mengalami syok

2.5 Kombinasi Terapi Murottal Al Qur'an dan Relaksasi Nafas Dalam

Kombinasi terapi Murottal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir rasa nyeri pasien post SC. Penurunan intensitas rasa nyeri yang dirasakan pasien karena faktor atau rangsangan syaraf ascenden diteruskan ke sel neuron kemudian *reticular activating sistem* yang ada pada tubuh manusia. Sehingga pasien akan merasa nyaman, tenang serta rileks yang kemudian akan mampu menurunkan respon nyeri yang dialaminya.

Sedangkan Relaksasi nafas dalam yang dilakukan dengan benar menimbulkan peregangan pada otot kardiopulmonal sehingga dapat merangsang syaraf parasimpatis tubuh sehingga dapat dicapai kondisi tubuh dalam keadaan hemostatis (Aziato et al., 2017). Efek yang diharapkan dari kombinasi intervensi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam adalah membantu melepaskan hormon endorfin yang ada dalam tubuh sehingga menghambat transmisi nyeri persalinan. Klien post SC yang merasa nyaman dan nyeri berkurang, akan bermanfaat untuk mempercepat proses kesembuhannya, meningkatkan mobilisasi klien dan ibu bisa lebih nyaman saat menyusui bayinya.

2.6 Kerangka Teori

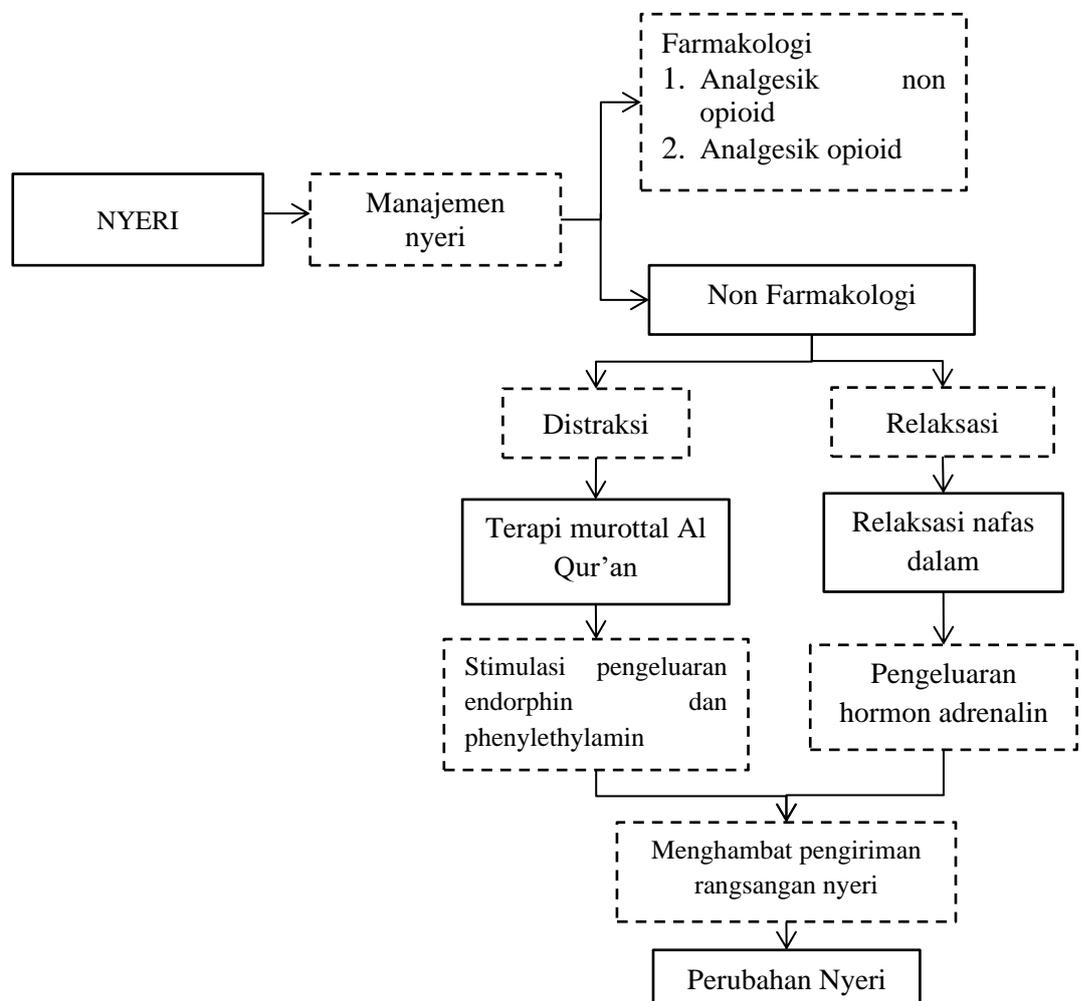


Gambar 2. 4 Kerangka Teori
(Chou et al., 2016; Handayani et al., 2014; Perry et al., 2013; Potter & Perry, 2005)

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Penjelasan tentang teori yang digunakan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang menjadi fokus masalah penting tertuang dalam kerangka konsep. Kerangka konseptual akan memudahkan dalam melakukan penelitian sehingga dapat dilakukan dengan terarah (Nursalam, 2017).



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

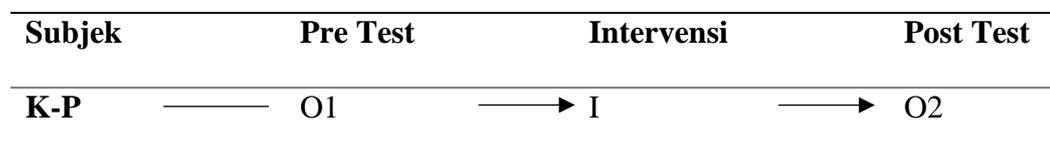
3.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah HI diterima artinya Ada pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik 2023.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain yaitu menggunakan desain *pra eksperimen* dengan metode *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh atau hubungan sebab akibat hanya pada satu kelompok yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Rancangan *one group pretest-posttest design* ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi Murotal Al Qur'an yang dikombinasikan dengan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) dan belum pulang di Rumah Sakit Jember Klinik bulan April tahun 2023.



Gambar 4. 1 Desain penelitian

Keterangan:

K-P : Kelompok intervensi

O1 : Penilaian awal nyeri pasien sebelum dilakukan intervensi

I : Intervensi

O2 : Penilaian akhir setelah diberikan intervensi

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi target untuk menjadi calon responden yaitu post operasi SC dan belum pulang di Rumah Sakit Jember Klinik bulan April Tahun 2023.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* (SC) yang selesai dilakukan tindakan operasi dan belum pulang di Rumah Sakit Jember Klinik bulan April Tahun 2023 yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi :

- a. Responden memahami seluruh intruksi peneliti
- b. Pasien muslim
- c. Pasien yang selesai dilakukan operasi SC

2. Kriteria eksklusi:

- a. Mengalami gangguan pendengaran
- b. Klien dengan pengaruh obat sedatif
- c. Klien dengan penurunan kesadaran

4.2.3 Teknik Sampling

Peneliti dalam memilih calon responden yang digunakan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik sampling *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel

dengan cara mengambil siapa saja yang ditemui sesuai dengan kriteria penelitian yang cocok dijadikan sebagai sumber data penelitian.

4.2.4 Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* (SC) yang selesai dilakukan tindakan operasi dan belum pulang di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023. Pada bulan Oktober sampai Desember 2022 diketahui jumlah pasien sesar adalah 180 pasien. Penghitungan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow :

$$n = \frac{N.z^2 1-\alpha/2.p.q}{d^2 (N-1)+1-\alpha/2.p.q}$$

$$n = \frac{180.(1,96)^2 1-0,5/2.0,2.0,8}{(0,1)^2 (711-1)+1-0,5/2.0,2.0,8}$$

$$n = \frac{180 \times 3,8 \times 0,16}{1,79 + 0,6}$$

$$n = \frac{110}{2,4}$$

$$n = 45$$

Keterangan =

N = Besar populasi yang diketahui

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

p = estimasi proporsi

q = estimasi proporsi

Z = score tingkat kepercayaan

d = presisi

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel independen (bebas)

Dalam penelitian ada yang dimaksud dengan variabel independen yaitu variabel yang menentukan nilai variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nyeri post operasi SC setelah dilakukan Intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam.

4.3.2 Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam suatu penelitian dikatakan sebagai variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel lainnya (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nyeri post operasi SC sebelum dilakukan Intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam.

4.4 Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di ruang bersalin Rumah Sakit Jember Klinik.

4.5 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023 sampai dengan tanggal 29 April 2023 tahun 2023.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan. peneliti dalam mengukur variabel atau memanipulasinya (Nursalam, 2017). Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependen: nyeri post operasi SC sebelum dilakukan Intervensi	Pengalaman sensorial dan emosional yang negatif yang dialami operasi <i>sectio caesarea</i> (SC) sebelum dilakukan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam	Menggunakan skala nyeri VAS dan bersifat subyektif	<i>Visual Analog Scale</i> (VAS)	0: Tidak nyeri 1: Hampir tidak menyadari rasa sakit 2: Menyadari nyeri, tetapi tidak mengganggu aktivitas 3: Nyeri terkadang mengganggu 4: Nyeri mengalihkan perhatian, dapat melakukan aktivitas seperti biasa 5: Nyeri mengganggu beberapa aktivitas 6: Nyeri sulit diabaikan, menghindari aktivitas biasa 7: Fokus perhatian, mencegah melakukan aktivitas sehari-hari 8: Sulit untuk melakukan apapun 9: Tidak tahan sakit, sulit berbuat apa-apa 10: Seburuk	Rasio 0-10

				apa pun itu, tidak ada hal lain yang penting	
Variabel Independen: nyeri post operasi setelah dilakukan Intervensi	Pengalaman sensori dan emosional yang negatif pasca operasi <i>sectio</i> <i>caesarea</i> (SC) setelah dilakukan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam	Menggunakan skala nyeri VAS dan bersifat subyektif	<i>Visual</i> <i>Analog</i> <i>Scale</i> (VAS)	0: Tidak nyeri 1: Hampir tidak menyadari rasa sakit 2: Menyadari nyeri, tetapi tidak menggangu aktivitas 3: Nyeri terkadang menggangu 4: Nyeri mengalihkan perhatian, dapat melakukan aktivitas seperti biasa 5: Nyeri menggangu beberapa aktivitas 6: Nyeri sulit diabaikan, menghindari aktivitas biasa 7: Fokus perhatian, mencegah melakukan aktivitas sehari-hari 8: Sulit untuk melakukan apapun 9: Tidak tahan sakit, sulit berbuat apa- apa 10: Seburuk	Rasio 0- 10

apa pun itu,
tidak ada hal
lain yang
penting

4.7 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan dalam proses mengumpulkan data penelitian dijabarkan dibawah ini:

4.7.1 Tahapan persiapan dan administrasi

- (1) Peneliti mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan ke Universitas dr. Soebandi Jember yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember .
- (2) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember menerbitkan surat rekomendasi studi pendahuluan ke RS Jember Klinik
- (3) Studi pendahuluan dilakukan setelah surat dari Rumah Sakit Jember Klinik terbit
- (4) Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk dibuat bahan menyusun proposal
- (5) Peneliti melaksanakan seminar proposal, melakukan revisi proposal sesuai arahan dan masukan penguji
- (6) Peneliti mengajukan *Ethical Approvel* kepada komisi Etik Penelitian Universitas dr. Soebandi Jember
- (7) Komisi etik Penelitian Universitas dr. Soebandi Jember menerbitkan *Ethical Approvel*

- (8) Peneliti melakukan permohonan ijin penelitian dari Program studi Keperawatan yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, dan RS Jember Klinik.
- (9) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember menerbitkan surat rekomendasi yang ditujukan kepada RS Jember Klinik.
- (10) RS Jember Klinik Jember menerbitkan surat ijin penelitian.
- (11) Setelah mendapatkan ijin penelitian kemudian dilakukan pengumpulan data kepada responden.
- (12) Peneliti melakukan sosialisasi kepada ruangan dan bidan di ruang Ruang bersalin Rumah Sakit Jember Klinik
- (13) Persamaan persepsi dengan tim ruangan untuk memberikan penjelasan

4.7.2 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Identifikasi pasien post operasi *sectio caesarea* (SC) dilakukan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mendatangi pasien post SC yang berada di ruang nifas, kemudian menjelaskan terkait prosedur penelitian.
2. Responden yang setuju untuk ikut serta dalam penelitian, diberikan *informed consent*
3. Observasi nyeri yang dialami pasien dilakukan setelah 4 jam pemberian analgesik, hal ini karena waktu paruh pemberian analgesik selama 4 jam dan intervensi dilakukan ± 20 menit.

4. Peneliti menutup ruang sekitar pasien dengan menggunakan gordren pembatas
5. Sebelum diberikan intervensi, peneliti menjelaskan terkait penilaian skor nyeri yang dirasakan oleh pasien
6. Responden diminta untuk memilih skor nyeri yang saat ini sedang dirasakannya dari rentang nyeri 0-10
7. Peneliti memberikan kesempatan kepada pasien untuk fokus dan meresapi lantunan ayat suci Al Qur'an dan ditengah-tengah diselingi dengan melakukan teknik relaksasi nafas dalam berdasarkan SOP yang telah dibuat peneliti
8. Terapi berlangsung ± 20 menit
9. Observasi nyeri dilakukan sesaat setelah intervensi
10. Setelah selesai intervensi, responden diminta untuk melaporkan skor nyeri yang dirasakannya

4.8 Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah proses penelitian selesai. Data yang relevan dengan masalah yang diteliti bisa didapatkan dengan mengumpulkan semua data yang terkumpul dan memeriksa ulang kembali untuk mengetahui kelengkapan isi data. Data yang sudah lengkap maka diolah dengan langkah :

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah suatu usaha peneliti untuk mengecek kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Apabila terdapat data yang kurang lengkap, maka

kuesioner tersebut ditanyakan langsung ke responden saat itu juga. *Editing* dapat dilakukan setelah data didapat dari responden.

b. *Scoring*

Scoring merupakan langkah selanjutnya, yaitu setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian diberi skor. Hal ini dilakukan pada data variabel independen dan dependen.

c. *Coding*

Dilakukan dengan memberikan kode berupa angka. Pemberian kode untuk memudahkan peneliti mengolah data.

d. *Entry data*

e. Data hasil penelitian dimasukkan kedalam software pengolahan data. Software yang digunakan yaitu menggunakan sistem komputerisasi yang sudah tersedia dalam computer peneliti.

f. *Cleaning*

Pengecekan ulang data untuk menghindari kekeliruan dalam memasukkan data penelitian.

2. Analisis data

Analisa data dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian yang tertuang dalam tujuan khusus penelitian (Nursalam, 2017). Selanjutnya data akan dilakukan ditabulasi, dan dikelompokkan sesuai dengan variabel penelitian, yang selanjutnya dilakukan analisa yaitu :

a. Analisis Univariat

Proses pertama yaitu dilakukan analisis univariat untuk menentukan jumlah setiap variabel/subvariabel yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan diagram. Data yang dianalisa univariat terdiri dari nyeri pre intervensi dan nyeri post intervensi.

b. Analisis Bivariat

Data khusus penelitian akan dilakukan analisa bivariat. Data terlebih dulu dilakukan uji normalitas, untuk mengetahui distribusinya yaitu menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan karena sampel berjumlah kecil atau kurang dari 100. Jika hasil uji normalitas p value $>0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu menunjukkan asumsi normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada variabel nyeri menggunakan data pre dan post intervensi. Untuk menentukan asumsi normalitas univariat dari masing-masing variabel dengan membandingkan dengan nilai signifikansi (0,05). Diperoleh bahwa nilai p nyeri pre test sebesar 0,134 dan nilai p nyeri post test sebesar 0,084 yang berarti bahwa nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji parametrik *paired t-test*.

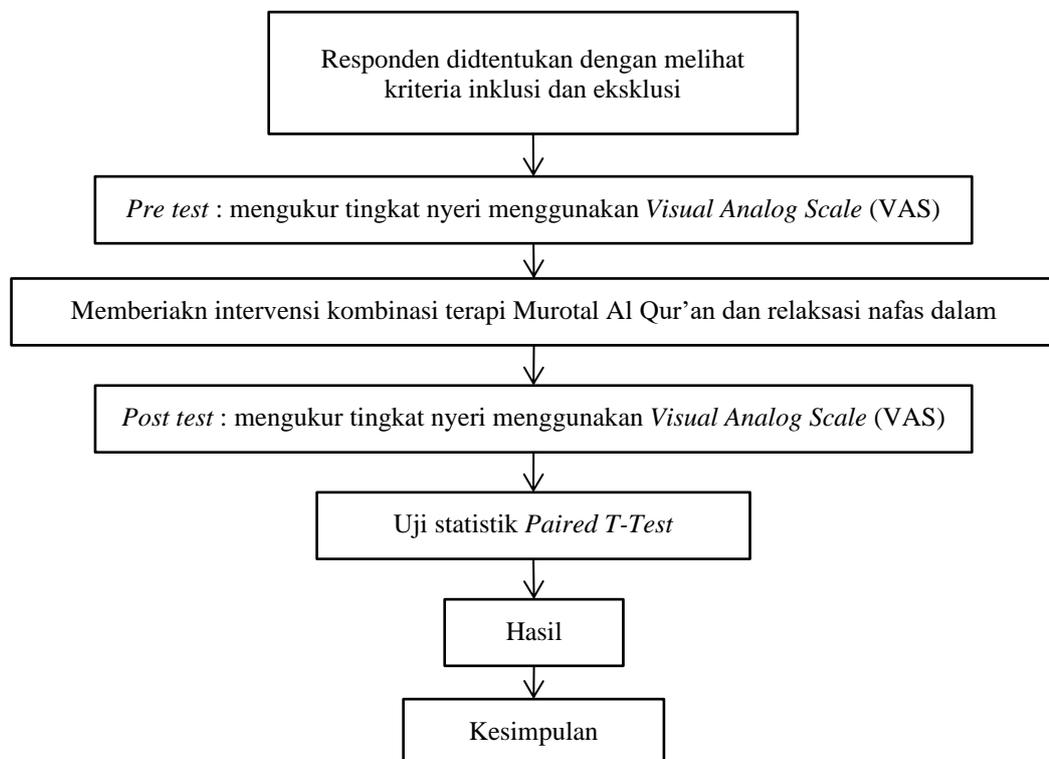
4.9 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data sebuah penelitian diperlukan alat ukur untuk mengukur setiap variabel penelitian yang disebut dengan instrumen penelitian (Nursalam 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. SOP kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam
2. Kuesioner nyeri

Nyeri diukur menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) yang diberikan pada pasien post operasi SC sebelum dan sesudah intervensi. Skor nyeri pasien didapatkan dari hasil pilihan responden memilih dari rentang angka 0 yaitu tidak nyeri hingga angka 10 yaitu nyeri sangat berat.

4.10 Kerangka Kerja



Gambar 4. 3 Kerangka Kerja Penelitian

4.11 Ethical Clearance

Supaya selama proses penelitian berlangsung tidak muncul penyimpangan kode etik, perlu adanya badan atau lembaga khusus yang mnegawasi proses berjalannya penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Ethical approval yang

sudah diterbitkan oleh KEPK dengan no 053/KEPK/UDS/III/2023 selama kurun waktu tanggal 24 Maret 2023 sampai 24 Maret 2024. *Ethical Clearance* yang dipakai yaitu :

1. *Respect for human* (menghormati harkat martabat manusia)

Kepentingan responden menjadi prioritas penting selama penelitian. *Informed consent* dibuat oleh peneliti terdiri dari penjelasan singkat terkait tujuan, manfaat, prosedur penelitian, dan risiko penelitian kepada calon responden, termasuk maksud dari persetujuan *informed consent*. Setelah responden menerima membaca penjelasan dari peneliti, kemudian responden dapat mengisi kesediaan *informed consent* yang telah disediakan.

2. *Beneficence and non maleficence*

Peneliti wajib memberikan manfaat dari penelitian yang dilakukan karena penelitian dan harus berupaya meminimalkan risiko kerugian yang ditimbulkan. Risiko penelitian harus diminimalkan terjadi selama pengumpulan data dan memperbanyak keuntungan positif bagi responden penelitian.

3. *Otonomy and freedom* (kebebasan)

Selama proses penelitian, peneliti menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia untuk bebas berkehendak untuk membuat keputusan sendiri. *Informed consent* diberikan dan dipersilahkan mengikuti seluruh proses kegiatan penelitian.

4. *Veracity and fidelity*

Veracity atau kebenaran didapatkan dengan cara membangun komunikasi yang baik sehingga akan terjalin *trust* antara responden dan peneliti.

5. *Anonymity and confidentiality*

Informasi yang terkait dengan data responden penelitian harus sepenuhnya dijaga dan dirahasiakan oleh peneliti. Hasil data penelitian hanya peneliti dan kolektor data saja yang mengetahuinya.

6. *Justice*

Semua responden penelitian diberlakukan secara adil dan sama pada setiap proses penelitian. Tidak ada perlakuan khusus pada masing-masing responden.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 4 April 2023 sampai dengan tanggal 29 April 2023 didapatkan sebanyak 45 responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

5.1 Tingkat nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) sebelum diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023

Analisa univariat untuk menjelaskan tingkat nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) sebelum diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. 1 Rata-rata skor tingkat nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) sebelum diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023

Variabel	pengukuran	Mean	SD	Min-Max
Tingkat nyeri	Sebelum (Pre)	6,76	1,773	3-10

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata tingkat nyeri pasien post operasi SC sebelum diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas yaitu 6,76 dengan kriteria Nyeri sulit diabaikan, menghindari aktivitas biasa.

5.2 Tingkat nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) setelah diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas

Tabel 5. 2 Rata-rata skor tingkat nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) setelah diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023

Variabel	pengukuran	Mean	SD	Min-Max
Tingkat nyeri	Setelah (Post)	4,73	1,698	2-9

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata tingkat nyeri pada pasien post operasi SC setelah diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas yaitu 4,73 dengan kriteria nyeri mengalihkan perhatian, dapat melakukan aktivitas seperti biasa.

5.3 Pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2023.

Uji normalitas perlu dilakukan sebelum dilakukan analisis data uji t berpasangan (*paired sampel t test*). Penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *shapiro wilk*. Pengambilan keputusan uji normalitas dengan melihat nilai signifikansinya harus lebih dari $>0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 3 Uji normalitas

Variabel	Pengukuran	Uji Normalitas (p)
Nyeri	Pre test	0,134
	Post test	0,084

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan asumsi normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada variabel nyeri menggunakan data pre dan post intervensi. Untuk menentukan asumsi normalitas univariat dari masing-masing variabel dengan membandingkan dengan nilai signifikansi (0,05). Diperoleh bahwa nilai p nyeri pre test sebesar 0,134 dan nilai p nyeri post test sebesar 0,084 yang berarti bahwa nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

semua data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji parametrik *paired t-test*.

Hasil analisa pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) di Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 4 Nyeri pasien post operasi *Sectio Caesaria* (SC) sebelum dan sesudah dilakukan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023

Variabel	Waktu Pengukuran	Mean	SD	Beda mean	P value (<i>Paired t-test</i>)
Nyeri	Pre test	6,76	1,773	2,03	p=0,000
	Post test	4,73	1,698		

Tabel 5.4 menunjukkan beda mean tingkat nyeri sebelum diberikan kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam dengan setelah diberikan kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam sebesar 2,03 yang artinya adanya penurunan tingkat nyeri pasien post operasi SC di Rumah Sakit Jember Klinik. Hasil Uji *paired t-test* didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh terapi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri pasien post SC di Rumah Sakit Jember Klinik

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Nyeri Sebelum Diberikan Kombinasi Terapi Murotal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* (SC) Di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023

Gambaran nyeri responden berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rerata 6,76 sebelum diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam. Nyeri pada pasien post pembedahan *sectio caesarea* (SC) muncul karena terdapat kerusakan kontinuitas jaringan pada bagian perut dan nyeri muncul karena berakhirnya efek analgesik yang diberikan sebagai terapi farmakologi. Nyeri yang dialami pasien post SC dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dalam hal itu bisa memperberat keadaan nyeri atau meringankan nyeri yang dialaminya. Intensitas nyeri pada setiap individu berbeda mulai dari intensitas ringan, sedang hingga berat. Hal ini berkaitan dengan faktor lain seperti keadaan fisiologis, keparahan luka, dan proses penyembuhan luka itu sendiri.

Terdapat 2 responden yang mengalami nyeri angka 10, hal ini mengindikasikan bahwa pasien mengalami nyeri yang hebat / seburuk apa pun itu, tidak ada hal lain yang penting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Agustin et al., 2020) yang menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden (26,8%) menyatakan intensitas nyeri berat yang tidak tertahankan post operasi SC. Respon dan persepsi nyeri yang dialami ibu post SC bersifat subyektif. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, menyatakan bahwa pasien mengalami kecemasan terkait kondisinya setelah operasi dan takut tidak

bisa maksimal mengurus bayinya. Kondisi kecemasan yang dirasakan pasien akan meningkatkan rasa nyeri pasien. Salah satu pasien juga mengatakan bahwa pernah operasi karena kecelakaan, jadi saat ini pasien masih trauma dengan tindakan operasi. Pengalaman masa lalu yang buruk terkait nyeri yang dialami sebelumnya, juga bisa saja menjadi faktor yang meningkatkan nyeri pasien. Faktor lain yang memperberat nyeri yang dirasakan disebabkan karena ambang nyeri pasien yang rendah, jadi ketika pasien menerima rangsang sedikit saja akan menimbulkan respon nyeri yang tidak tertahankan.

6.2 Nyeri Setelah Diberikan Kombinasi Terapi Murotal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* (SC) Di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023

Bedasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa skor rata-rata tingkat nyeri pada pasien post SC setelah diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas yaitu 4,73. Jika dilihat dari rata-rata mean skor nyeri menunjukkan presentase penurunan intervensi setelah diberikan intervensi. Teknik non-farmakologis untuk meredakan nyeri meliputi distraksi, *guided imagery*, dan teknik pernapasan yang dapat digunakan oleh perawat mengurangi nyeri pada pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purwati et al., 2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan intensitas nyeri post SC di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Hal ini disebabkan oleh karena kombinasi terapi akan memberikan efek relaksasi dan distraksi sehingga nyeri yang dirasakan menurun dan kualitas pasien meningkat.

Kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam memiliki efek positif yang mampu menurunkan nyeri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata nyeri pasien sebelum dan sesudah intervensi dimana rata-rata nyeri pasien post SC menunjukkan adanya penurunan yaitu sebesar 2,03. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Rosmiarti et al., 2020) yang menyatakan bahwa ada perbedaan penurunan skor nyeri pasien post operasi SC. Penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh (Waang & Kusumawati, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa saat pasien post SC diberikan relaksasi nafas dalam ini akan memberikan komponen homeostatis sistem syaraf simpatis sehingga meningkatkan suplai oksigen, mengurangi cemas sehingga mampu beradaptasi nyeri selama persalinan.

Pasien dengan nyeri sebelumnya 10 (nyeri sangat berat / Seburuk apapun itu, tidak ada hal lain yang penting), setelah mendapatkan kombinasi terapi murottal mengalami penurunan nyeri menjadi 7 (nyeri berat/ Fokus perhatian, mencegah melakukan aktivitas sehari-hari). Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Milasari et al., 2021) menyatakan bahwa terapi mendengarkan lantunan ayat Al Qur'an bisa diterapkan untuk semua pasien dengan berbagai tingkat nyeri yang dirasakan baik itu ringan, sedang, berat dan sangat berat. Hal ini juga diperkuat bahwa terapi murottal tidak ada kontraindikasi atau tidak menimbulkan efek samping karena terapi sangat ekonomis dan berkhasiat (Andriawin, 2021).

Pengaruh terapi murottal pada Surat Ar-Rahman terhadap tubuh adalah dapat memberikan relaksasi dan ketenangan jiwa. Terapi bacaan Al Qur'an ketika diperdengarkan pada klien akan membawa gelombang suara dan mendorong otak untuk memproduksi zat kimia yang disebut neuropepti. Molekul ini akan mempengaruhi reseptor-reseptor didalam tubuh merasa nyaman dan hal ini akan mengurangi nyeri. Selain itu, relaksasi nafas dalam yang dilakukan disela-sela mendengarkan lantunan ayat suci Al Qur'an akan memaksimalkan jumlah gas darah melalui kontraksi diafragma, perluasan perut dan memperdalam inhalasi dan ekshalasi, mengurangi stres dan kecemasan. Bukti menunjukkan bahwa bahkan satu latihan pernapasan secara signifikan mengurangi tekanan darah dan meningkatkan HRV dan oksigenasi.

6.3 Kombinasi Terapi Murottal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam Terhadap nyeri *pasien post operasi Sectio Caesaria (SC)* di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023

Analisa data dengan menggunakan Uji *paired t-test* menunjukkan pada pre-post variabel nyeri didapatkannya. pengaruh kombinasi terapi Murottal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri sesudah intervensi kombinasi terapi Murottal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam. Hasil nilai rerata skor nyeri pada pre dan post test menunjukkan skor yang berbeda yakni 6,76 pada pengukuran pre test dan 4,73 pada pengukuran post test. Hal ini sejalan dengan teori yang ada bahwa pasien post operasi SC telah dilaporkan mengalami nyeri akut, meskipun setiap pasien berada pada level yang berbeda-beda. Nyeri akibat pembedahan mampu menimbulkan respon yang lebih berat jika dibandingkan dengan nyeri

akibat non pembedahan di layanan rumah sakit. Hal ini disebabkan karena tindakan pembedahan mengakibatkan kerusakan jaringan ditingkat mulai superfisial, jaringan lunak, pembuluh darah dan syaraf.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Millizia et al., 2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh terapi Murottal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi sectio caesarea (SC) di RSIA Abby, Kota Lhokseumawe (P- value = 0,000). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Waang & Kusumawati, 2022) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa ada pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap nyeri pasien post operasi SC.

Perawat sebagai salah satu bagian penting dalam pemberi layanan kesehatan mempunyai peran besar untuk mengatasi nyeri yang dialami oleh pasien post operasi SC. Efek positif mendengarkan Al Qur'an mengarah pada keadaan istirahat serta menenangkan pikiran. Pengaruh dari efek relaksasi yang didapatkan dari mendengarkan Murottal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam akan meningkatkan konsumsi oksigen, frekuensi pernafasan, mengurangi stres dan menenangkan pikiran (Farih et al., 2017).

Mekanisme yang memicu hal tersebut disebabkan karena adanya sinyal spesifik saat pembacaan Al-Qur'an biasanya adalah gelombang otak alfa yang sering dikaitkan dengan relaksasi dan aktivitas mental. Telah dilaporkan bahwa mendengarkan ayat-ayat Alquran dapat meningkatkan kekuatan alfa dibandingkan dengan mendengarkan berbagai jenis musik lainnya. Dibandingkan dengan membaca kutipan novel, membacakan ayat-ayat Alquran dengan lantang

juga dapat meningkatkan kekuatan alfa. Gelombang otak alfa paling baik terlihat saat subjek memejamkan mata dan membuat otak mereka “beristirahat” atau dalam keadaan relaksasi (Wani & Singh, 2019).

Lantunan ayat suci Al Qur'an yang didengarkan akan memberikan efek menstimulasi reseptor syaraf parasimpatis tubuh sehingga otak berespon untuk mensekresi opioid natural endogen dalam tubuh. Opioid yang dikeluarkan secara alami oleh tubuh berfungsi untuk memblok rangsangan nyeri. Murottal Al-Qur'an yang diperdengarkan memiliki pengaruh terhadap tubuh sehingga penurunan rasa nyeri bisa dirasakan karena adanya kontrol rasa nyeri sehingga berada pada ambang batas nyeri yang bisa ditoleransi (Septianingrum et al., 2019)

Murotal Al Qur'an mempengaruhi sistem limbik yang merupakan pusat regulasi emosional. Dari sistem limbik, kemudian diteruskan ke hipokampus, salah satu ujung hippocampus berdekatan dengan pusat inti amigdala. Amigdala terletak di lobus temporal kiri dan kanan otak, yang membantu mengoordinasikan respons terhadap hal-hal yang memicu respons emosional. Kemudian sinyal limbik diterima dan diteruskan ke hipotalamus. Hipotalamus berfungsi sebagai pengatur endokrin dan vegetatif tubuh, seperti emosionalitas, diteruskan formasi reticular untuk melanjutkan ke saraf otonom. Sehingga dengan sistem saraf otonom murotal, maka akan memberikan sinyal kepada tubuh untuk rileks, sehingga terjadi rasa tenang (Nabil et al., 2019).

Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa mendengarkan dan/atau membaca Alquran memiliki kemampuan untuk meningkatkan relaksasi dan efek yang menyenangkan. Sehingga klien dapat menurunkan respon nyeri

yang dirasakan. Klien post SC yang merasa nyaman dan nyeri yang dialaminya berkurang, hal ini akan bermanfaat untuk mempercepat proses kesembuhannya, meningkatkan mobilisasi klien dan ibu bisa lebih nyaman saat menyusui bayinya.

Selain itu, pada saat melakukan relaksasi nafas dalam yang dilakukan mempengaruhi meningkatkan jumlah kebutuhan konsumsi oksigen untuk bernafas, kontraktilitas otot kardio serta peregangan meningkat. Pernapasan sebenarnya yang membantu mengatur respons nyeri di otak (Pardede et al., 2020). Pernapasan dalam, juga dikenal sebagai pernapasan diafragma dapat membantu mengatasi rasa sakit kronis dan merupakan teknik penting yang digunakan untuk pasien cedera (Baljon et al., 2020).

Kombinasi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam, terapi ini bisa digunakan sebagai pilihan terapi non farmakologi mengatasi nyeri supaya pasien post operasi lebih cepat mobilisasi dan proses penyembuhan luka. Peneliti beropini bahwa kombinasi terapi mendengarkan Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam sebagai salah satu intervensi yang memberikan efek relaksasi yang menyenangkan sehingga mampu memberikan kesembuhan atau mengurangi rasa nyeri pada klien. Saat klien post SC nyeri yang dialaminya menurun atau minimal hal ini akan mempercepat proses penyembuhan luka post operasi dan mempercepat mobilisasi pasien. Selain itu, pasien post SC dengan nyeri yang minimal akan mampu melakukan aktivitas seperti menyusui bayi dan aktivitas lainnya.

Perawat memainkan peran penting dalam mempromosikan kesehatan fisik, mental, dan spiritual, dan mengadvokasi untuk meningkatkan hasil dari

semua pasien, melalui pemberian terapi komplementer berbasis agama atau peka budaya, dalam hal ini mampu mendengarkan Al-Qur'an. Menawarkan terapi audio Al-Qur'an selama kunjungan dapat membuat mereka merasa aman dan terlindungi oleh kekuatan keyakinan yang mereka pegang dan praktikkan dengan kuat. Pasien akan mengalami lebih sedikit kecemasan dan menjadi lebih rileks.

6.4 Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Penelitian hanya dilakukan di satu lokasi yakni Rumah Sakit Jember Klinik, sehingga perlu dilakukan penelitian lagi ditempat lain untuk menggeneralisirkan hasil penelitian.
2. Hanya dapat diperdengarkan oleh pasien muslim.
3. Hanya dilakukan pada pasien post operasi Sesar.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 7 terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bagian bab terakhir dari laporan penelitian. Simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

1. Rata-rata tingkat nyeri pasien post SC sebelum diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas yaitu 6,76.
2. Rata-rata tingkat nyeri pasien post SC setelah diberikan intervensi kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas yaitu 4,73.
3. Terdapat pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap nyeri pasien post operasi SC Di Rumah Sakit Jember Klinik Tahun 2023 dengan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p < 0,005$).

7.2 Saran

1. Saran bagi peneliti

Kombinasi terapi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam dapat dijadikan sebagai bahan intervensi yang bisa peneliti terapkan di rumah sakit sebagai pemberi layanan kesehatan khususnya di kamar operasi.

2. Saran bagi praktik keperawatan

Kombinasi terapi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam dapat dijadikan sebagai bahan alternatif pilihan komplementer dalam melakukan manajemen nyeri post pembedahan baik untuk operasi SC atau operasi lainnya.

3. Saran bagi pendidikan keperawatan

Kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam dapat menambah pengetahuan dan intervensi terapi modalitas tentang terapi komplementer nonfarmakologi yang bisa dilakukan oleh perawat dalam penatalaksanaan nyeri

4. Saran bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan membandingkan pengaruh kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam pada pasien post operasi selain Sesar ataupun keluhan lainnya atau dapat menggunkan terapi murottal dengan cara membaca bersama dengan pasien

5. Saran bagi responden dan keluarga

Klien bisa menerapkan kombinasi terapi Murotal Al Qur'an dan relaksasi nafas dalam ini untuk dilakukan dirumah sendiri untuk meminimalkan nyeri yang dialaminya. Keluarga bisa mendukung dan mendampingi selama proses melakukan terapi supaya hasil yang didapatkan bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. R., Koeryaman, M. T., & DA, I. A. (2020). Gambaran Tingkat Cemas, Mobilisasi, dan Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Sesarea di RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 20(2), 223–234. https://mail.ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/613
- Anam, A. A. (2017). *Pengaruh Psychoreligius Care : Mendengarkan Murotal Al-Quran Dengan Irama Nahawand Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Kota Surabaya*. 20. <https://repository.unair.ac.id/77614/2/full text.pdf>
- Andresen, K., & Rosenberg, J. (2018). Management of chronic pain after hernia repair. *Journal of Pain Research*, 11, 675–681. <https://doi.org/10.2147/JPR.S127820>
- Andriawin, A. (2021). *Intervensi Terapi Murottal pada Pasien yang Mengalami Peritonitis dengan Masalah Gangguan Pola Tidur*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Asman, A., & Maifita, Y. (2019). Effect of Deep Breathing Relaxation Techniques for Reducing Pain after Hernia Surgery in Inpatient of Regional Hospital Pariaman West. *Age (Years)*, 50(64), 65.
- Aziato, L., Acheampong, A. K., & Umoar, K. L. (2017). Labour pain experiences and perceptions: A qualitative study among post-partum women in Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1248-1>
- Baljon, K. J., Romli, M. H., Ismail, A. H., Khuan, L., & Chew, B. H. (2020). Effectiveness of breathing exercises, foot reflexology and back massage (BRM) on labour pain, anxiety, duration, satisfaction, stress hormones and newborn outcomes among primigravidae during the first stage of labour in Saudi Arabia: a study protocol for . *BMJ Open*, 10(6), e033844.
- Benzon, H. M. D., Rathmell, J. P., Wu, C. L., Turk, D. C., Argoff, C. E., &

- Hurley, R. W. (2022). *Practical Management of Pain E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Chiarotto, A., Maxwell, L. J., Ostelo, R. W., Boers, M., Tugwell, P., & Terwee, C. B. (2019). Measurement properties of visual analogue scale, numeric rating scale, and pain severity subscale of the brief pain inventory in patients with low back pain: a systematic review. *The Journal of Pain, 20*(3), 245–263.
- Chou, R., Gordon, D. B., de Leon-Casasola, O. A., Rosenberg, J. M., Bickler, S., Brennan, T., Carter, T., Cassidy, C. L., Chittenden, E. H., & Degenhardt, E. (2016). Management of Postoperative Pain: a clinical practice guideline from the American pain society, the American Society of Regional Anesthesia and Pain Medicine, and the American Society of Anesthesiologists' committee on regional anesthesia, executive commi. *The Journal of Pain, 17*(2), 131–157.
- D'Arcy, Y., APN-C, C. N. S., & Deborah Kiley, D. N. P. (2020). *Pain Management in Primary Care: Essential Knowledge for APRNs and PAs*. Springer Publishing Company.
- Dian Wisnu Wardani, 6411411062. (2015). *PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM SEBAGAI TERAPI TAMBAHAN TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI TINGKAT 1 (Studi Kasus di Instalasi Rawat Jalan Poli Spesialis Penyakit Dalam RSUD Tugurejo Semarang)*.
- Diana, S., & Mail, E. (2019). *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN, PERSALINAN, DAN BAYI BARU LAHIR*. CV Oase Group (Gerakan Menulis Buku Indonesia).
- Frih, B., Mkacher, W., Bouzguenda, A., Jaafar, H., ALkandari, S. A., Salah, Z. Ben, Sas, B., Hammami, M., & Frih, A. (2017). Effects of listening to Holy Qur'an recitation and physical training on dialysis efficacy, functional capacity, and psychosocial outcomes in elderly patients undergoing haemodialysis. *Libyan Journal of Medicine, 12*(1).
- Hakiman, B., Javan Araste, A., Norozi, A., & Farhat, S. (2022). *The Miracle of*

Rhythmic Music of Quranic Words and its Biological Effects.

- Handayani, R., Fajarsari, D., Asih, D. R. T., & Rohmah, D. N. (2014). Pengaruh terapi murottal Al-Quran untuk penurunan nyeri persalinan dan kecemasan pada ibu bersalin kala i fase aktif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 1–15.
- Harrison, M. S., & Goldenberg, R. L. (2016). Cesarean section in sub-Saharan Africa. *Maternal Health, Neonatology and Perinatology*, 2(1), 1–10.
- Imam, S. (2018). Pengaruh spiritual caring dengan murottal terhadap stress, cemas dan depresi pada pasien kanker serviks stadium IIIb yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Universitas Airlangga*.
- Indriati, M., Triwidiyanti, D., & Nur Apriyanti, K. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea di RSUD Cianjur. *Jurnal Sehat Masada*, 12(2), 184–191. <https://doi.org/10.38037/jsm.v12i2.68>
- Kannan, M. A., Ab Aziz, N. A., Ab Rani, N. S., Abdullah, M. W., Mohd Rashid, M. H., Shab, M. S., Ismail, N. I., Ab Ghani, M. A., Reza, F., & Muzaimi, M. (2022). A review of the holy Quran listening and its neural correlation for its potential as a psycho-spiritual therapy. *Heliyon*, 8(12), e12308. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12308>
- Kharaqani, H. (2017). The Factors Creating Rhythm in the Qur'an. *Qru'anic Reserches*, 22(84), 4–27.
- Kintu, A., Abdulla, S., Lubikire, A., Nabukenya, M. T., Igaga, E., Bulamba, F., Semakula, D., & Olufolabi, A. J. (2019). Postoperative pain after cesarean section: Assessment and management in a tertiary hospital in a low-income country. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-3911-x>
- Mahjoob, M., Nejati, J., Hosseini, A., & Bakhshani, N. M. (2016). The effect of Holy Quran voice on mental health. *Journal of Religion and Health*, 55(1), 38–42.
- Milasari, Hamzah, & Solikin. (2021). Effectiveness of Al-Quran Auditory Therapy and Music Therapy on Pain Quality in Coronary Heart Disease Patients at Ulin General Hospital. *KnE Life Sciences*, 2021, 827–835.

<https://doi.org/10.18502/cls.v6i1.8760>

- Millizia, A., Mardiaty, & Anita Syafridah. (2021). The Effect of Murottal Al-Quran Therapy on Pain in Post Cesarean Surgery Patients at Abby Mother and Child Hospital, Lhokseumawe City. *Arkus*, 8(1), 198–202. <https://doi.org/10.37275/arkus.v8i1.129>
- Millizia, A., & Syafridah, A. (2022). The Effect of Murottal Al-Quran Therapy on Pain in Post Cesarean Surgery Patients at Abby Mother and Child Hospital, Lhokseumawe City. *Arkus*, 8(1), 198–202.
- Nabil, M. R. A., Tahir, M. F. M., Thomas, N. S., & Gülerce, H. (2019). Said Nursi's psycho-spiritual therapy for psychological reactions of patients with physical illnesses. *IUM Medical Journal Malaysia*, 18(3).
- Nasution, A. (2015). *Farmakokinetika Klinis*. Medan: USU Press.
- Nurhanifah, D., & Sari, R. T. (2022). *Manajemen Nyeri Nonfarmakologi*. UrbanGreen Central Media.
- Nurhasanah, C., Yushida, Y., & Yuniwati, C. (2022). The Effectiveness of Deep Relaxation Techniques and Murottal Al-Qur'an Audio on Pain of Labor Pain in the Working Area of Health Center, Ingin Jaya District, Aceh Besar, Indonesia. *EAS Journal of Nursing and Midwifery*, 4(6), 182–185. <https://doi.org/10.36349/easjnm.2022.v04i06.001>
- Nurjaya, S. K. M., Kasiati, Sp., Subriah, S., Ningsi, A., ST, S., Hidayati, S., & Keb, M. (2022). *A Study: Manfaat Pemijatan Oketani terhadap Ibu Post Sectio Caesarea*. Media Sains Indonesia.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis. Edisi 4*. Salemba Medika.
- Oliver, J. (2019). Teknik Relaksasi Napas Dalam dengan Nyeri Akut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/486/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/486/3/BAB%20II.pdf)
- Pardede, J., Simanjuntak, G. V., & Manalu, N. (2020). Effectiveness of deep breath relaxation and lavender aromatherapy against preoperative patient anxiety. *Diversity and Equality in Health and Care*, 17(4), 168–173.
- Perciavalle, V., Blandini, M., Fecarotta, P., Buscemi, A., Di Corrado, D., Bertolo,

- L., Fichera, F., & Coco, M. (2017). The role of deep breathing on stress. *Neurological Sciences*, 38(3), 451–458.
- Perry, A. G., Potter, P. A., & Ostendorf, W. (2013). *Clinical nursing skills and techniques*. Elsevier Health Sciences.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan praktik* (4th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Purwati, E., Machmudah, M., & Khayati, N. (2019). Terapi Murottal Al-Qur'an Menurunkan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.32584/jikm.v2i1.298>
- Puspitaningdyah, F., Sekali, M. P. K., Eka, N. G. A., & Zega, W. S. H. (2021). Effectiveness of Deep Breathing Relaxation and Music Therapy as a Pain-Reducing Intervention in Post- Caesarean Section Patients. *Advances in Health Sciences Research*, 41(Ticmih), 1–5.
- Rejeki, S., Trimuliani, S., Machmudah, M., & Khayati, N. (2020). Therapeutic effect of Al-Quran murattal (surah yusuf) on blood pressure level in pregnant women with preeclampsia. *South East Asia Nursing Research*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.26714/seanr.2.1.2020.27-32>
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–582. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>
- Rosmiarti, Ria, G., Maya, A., & Jamalluddin, S. B. (2020). Murottal Al-Quran therapy on decreasing labor pain and anxiety in maternity mothers first phase. *Enfermeria Clinica*, 30(2019), 110–114. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.034>
- Saputri, N. D. (2018). *Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi Kanker Payudara Di Rumah Sakit Baladhika Husada Tingkat III Jember*. [https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/88277%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/88277/Neneng Dwi Saputri - 142310101020_.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/88277%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/88277/Neneng%20Dwi%20Saputri%20-142310101020_.pdf?sequence=1)

- Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). Nyeri persalinan. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*, 1–30.
- Septianingrum, Y., Hatmanti, N. M., & Fitriasaki, A. (2019). The Effect of Murottal Qur'an on Menstrual Pain in Nursing Student of Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 8(1), 8–15.
- Shimoji, K., Nader, A., & Hamann, W. (2021). *Chronic Pain Management in General and Hospital Practice*. Springer.
- Simamora, F. A., Siregar, H. R., & Jufri, S. (2021). Gambaran Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendisitis. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.396>
- Sunadi, A., Ifadah, E., & Syarif, M. N. O. (2020). The effect of deep breathing relaxation to reduce post operative pain in lower limb fracture. *Enfermeria Clinica*, 30, 143–145.
- Sung, S., & Mahdy, H. (2022). Cesarean section. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.
- Trachsel, L. A., & Cascella, M. (2021). Pain theory. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.
- Utami, I., ST, S., Keb, M., Utami, I., ST, S., Keb, M., & Fitriahadi, E. (2019). *Buku Ajar Asuhan Persalinan & Managemen Nyeri Persalinan*. Universitas Aisyiyah.
- Wang, W. W., & Kusumawati, P. D. (2022). *Analysis of Deep Breath Relaxation Techniques to Post SC Patients with Pain*. 3(2), 97–101.
- Wahyuningsih, S., Hayati, N., Fibriansari, R. D., Anisa, S., & Suprapti, E. (2022). *Exploration of Mother Post Sectio Caesar with Acute Pain: Case Report*.
- Wani, I. A., & Singh, B. (2019). Effect of Islamic psycho-spiritual therapy in managing craving, withdrawal symptoms, and mental health problems among cannabis users. *Mental Health, Religion & Culture*, 22(7), 674–685.
- Watson, J. C., & Sandroni, P. (2016). Central Neuropathic Pain Syndromes. *Mayo Clinic Proceedings*, 91(3), 372–385. <https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2016.01.017>

- WHO. (2020a). Overview of public health and social measures in the context of COVID-19. *World Health Organization 2020.*, May, 1–8.
- WHO. (2020b). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. *World Health Organization*, 172.
- Xu, H., Ding, Y., Ma, Y., Xin, X., & Zhang, D. (2017). Cesarean section and risk of postpartum depression: A meta-analysis. *Journal of Psychosomatic Research*, 97, 118–126.
- Yudiyanta, N. K., & Novitasari, R. W. (2015). Assessment nyeri. *Jurnal Cdk*, 226.
- Yuliana, F. (2018). Pengaruh Kombinasi Terapi Musik dengan Deep Breathing exercise Terhadap Kecemasan dan Parameter Fisiologis pada Klien dengan ventilasi mekanik. *Universits Airlangga Repository*, 12–31.
- yusnia. (2020). Senam Aerobic Low Impact Sebagai Intervensi Pada Anggota Keluarga Dengan Hipertensi. In *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing* (Vol. 68, Issue 1, pp. 1–12).

LAMPIRAN

Lampiran 1

LAMPIRAN PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didin Nurdiana

NIM : 21102254

Adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi Jember yang akan melakukan penelitian tentang “Kombinasi Terapi Murotal Al Qur’an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi *Sectio Caesarea* (SC) ”.

Saya mohon ijin Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Semua data yang telah dikumpulkan akan dirahasiakan. Data hanya akan disajikan untuk keperluan penelitian ini. Apabila dalam penelitian ini Saudari merasa tidak nyaman dengan kegiatan yang akan dilakukan, maka Saudari dapat mengundurkan diri.

Apabila Saudari bersedia untuk menjadi responden, silahkan menandatangani pada lembar persetujuan yang telah disajikan. Permohonan ini tidak memaksa apabila saudara tidak mendapatkan izin dari suami/keluarga untuk menjadi responden penelitian. Atas perhatian dan partisipasinya Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Didin Nurdiana

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(*INFORMED CONSENT*)

Nama :
Tanggal lahir :
Pendidikan :
Pekerjaan :

Setelah, membaca, mendengarkan, dan memahami isi penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini, maka **saya bersedia / tidak bersedia** * dengan **sukarela** turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi Jember yaitu:

Nama : Didin Nurdiana

NIM : 21102254

Judul : Kombinasi Terapi Murotal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi *Sectio Caesarea* (SC)

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak memaksa, tidak membahayakan dan merugikan saya. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya..

Jember,.....2023

Peneliti

Responden

(Didin Nurdiana)

()

***Coret yang tidak perlu**

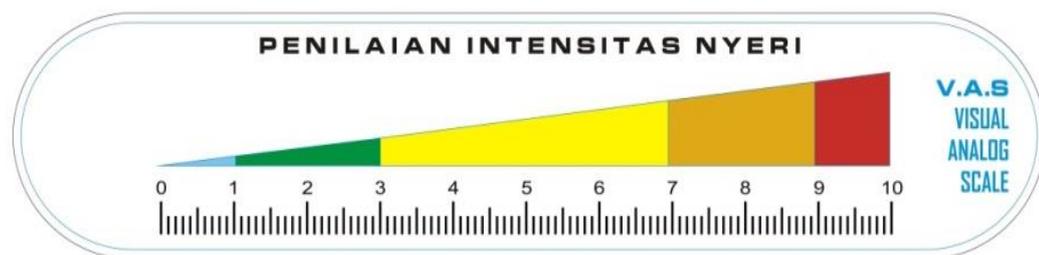
Lampiran 3

Penilaian intensitas nyeri sebelum dilakukan kombinasi murottal Alquran dan relaksasi nafas dalam

Kode :

Petunjuk

1. Menjelaskan kepada pasien tentang tujuan pengukuran dilakukan
2. Menyuruh pasien memilih untuk melingkari angka di bawah ini sesuai dengan nyeri yang dirasakan
3. Mencatat hasil



Skala VAS	Keterangan
0	Tidak nyeri
1	Hampir tidak menyadari rasa sakit
2	Menyadari nyeri, tetapi tidak mengganggu aktivitas
3	Nyeri terkadang mengganggu
4	Nyeri mengalihkan perhatian, dapat melakukan aktivitas seperti biasa
5	Nyeri mengganggu beberapa aktivitas
6	Nyeri sulit diabaikan, menghindari aktivitas biasa
7	Fokus perhatian, mencegah melakukan aktivitas sehari-hari
8	Sulit untuk melakukan apapun
9	Tidak tahan sakit, sulit berbuat apa-apa
10	Seburuk apa pun itu, tidak ada hal lain yang penting

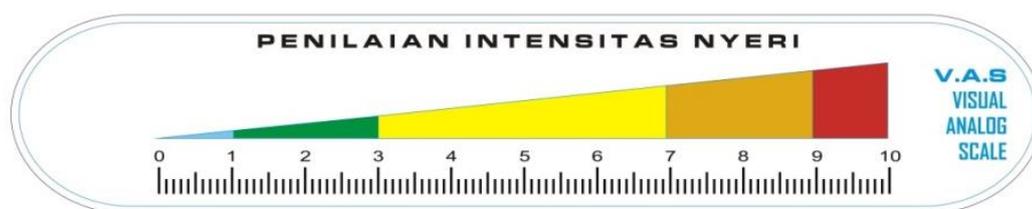
Lampiran 4

Penilaian intensitas nyeri sesudah dilakukan kombinasi murottal Alquran dan relaksasi nafas dalam

Kode :

Petunjuk

1. Menjelaskan kepada pasien tentang tujuan pengukuran dilakukan
2. Menyuruh pasien memilih untuk melingkari angka di bawah ini sesuai dengan nyeri yang dirasakan
3. Mencatat hasil



Skala VAS	Keterangan
0	Tidak nyeri
1	Hampir tidak menyadari rasa sakit
2	Menyadari nyeri, tetapi tidak mengganggu aktivitas
3	Nyeri terkadang mengganggu
4	Nyeri mengalihkan perhatian, dapat melakukan aktivitas seperti biasa
5	Nyeri mengganggu beberapa aktivitas
6	Nyeri sulit diabaikan, menghindari aktivitas biasa
7	Fokus perhatian, mencegah melakukan aktivitas sehari-hari
8	Sulit untuk melakukan apapun
9	Tidak tahan sakit, sulit berbuat apa-apa
10	Seburuk apa pun itu, tidak ada hal lain yang penting

Lampiran 5

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KOMBINASI TERAPI MUROTAL AL QUR'AN DAN RELAKSASI NAFAS DALAM
Pengertian	Suatu kegiatan mendengarkan murottal al Qur'an menggunakan <i>music player</i> dan melakukan latihan nafas dalam sesuai instruksi yang ada secara bersamaan dengan frekuensi suara murottal Al Qur'an
Tujuan	<p>1. Tujuan Umum</p> <p>Setelah mengikuti kegiatan mendengarkan murottal al Qur'an menggunakan <i>music player</i> dan melakukan latihan nafas dalam terjadi penurunan nyeri</p> <p>2. Tujuan Khusus</p> <p>Setelah mengikuti kegiatan mendengarkan murottal al Qur'an menggunakan <i>music player</i> dan melakukan latihan nafas dalam klien mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengontrol respon nyeri yang dirasakan post operasi <i>sectio caesarea</i> (SC) ✓ Mempraktekan nafas dalam ✓ Nyeri yang dirasakan menurun
Waktu	±20 menit
Persiapan	<p>1. Persiapan alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemutar musik ✓ Suara Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman dengan instruksi latihan nafas dalam ✓ <i>Headphone</i>
Prosedur	<p>Tahap pra interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian dan membaca mengenai status pasien 2. Mencuci tangan

3. Meyiapkan alat
4. Mengucapkan salam teraupetik kepada pasien
5. Validasi kondisi pasien saat ini
6. Menjaga keamanan privacy pasien
7. Menjelaskan tujuan & prosedur yg akan dilakukan terhadap pasien & keluarga. Klien di jelaskan tentang Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman dan latihan nafas dalam.kegiatan tersebut yang akan dilakukan : ±“ selama 20 menit.

Tahap kerja

- 1) Memberi kesempatan kepada pasien untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang dipahami/jelas
- 2) Atur posisi pasien agar rileks tanpa adanya beban fisik
- 3) Instruksikan pasien untuk melakukan tarik nafas dalam sehingga rongga paru berisi udara, melalui hitungan 1,2,3 perlahan - lahan udara dihembuskan melalui mulut sambil merasakan ekstermitas atas dan bawah rileks.pada saat bersamaan minta pasien untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal yang indah dan mendengarkan lantunan Murottal Alquran
- 4) Setelah itu anjurkan bernafas dengan irama normal beberapa saat .
- 5) Meminta pasien untuk kembali menarik nafas dalam, kemudian menghembuskan dengan cara perlahan & merasakan saat ini udara mulai mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru seterusnya udara & rasakan udara mengalir keseluruh bagian anggota tubuh
- 6) Setelah pasien mulai merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri

	<p>Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi hasil kegiatan2. Akhiri kegiatan dengan baik3. Cuci tangan
--	--

Lampiran 6

	UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536, E_mail : fikes@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id
---	--

Nomor : 0085/FIKES-UDS/II/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan, dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Didin Nurdiana
Nim : 21102254
Program Studi : SI Keperawatan
Waktu : desember -januari
Lokasi : Rumah Sakit Jember Klinik
Judul : Kombinasi Terapi Murottal Al Quran dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi SC

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jember, 04 Januari 2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,


Hella Melati Nursina, S.Kep., Ns., M.Kep
Nik. 19911006 201509 2 096

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Dir. RS Jember Klinik
 Kabupaten Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/0035/415/2023

Tentang

STUDI PENDAHULUAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fikes Universitas dr Soebandi Jember, 04 Januari 2023, Nomor: 0085/FIKES-UDS/U/I/2023, Perihal: Study Pendahuluan

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Didin Nurdiana
 NIM : 3510076810870003
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas dr Soebandi
 Alamat : JL DR SOEBANDI NO 99 JEMBER
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan studi pendahuluan *dengan judul/terkait* KOMBINASI TERAPI MUROTAL AL QUR'AN DAN RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PERUBAHAN NYERI POST OPERASI SECTIO CAESARIA (SC)
 Lokasi : RS Jember Klinik
 Waktu Kegiatan : 05 Januari 2023 s/d 05 Februari 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 05 Januari 2023

KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan : 1. Dekan Fikes Universitas dr. Soebandi
 Yth. Sdr. 2. Mahasiswa Ybs

LAMPIRAN 8



Jember, 11 Januari 2023

Nomor : XXX.1101/XXXXX/2023-SB

Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi
di

Tempat

Dengan Hormat,

Menjawab surat Saudara nomor : 0081/FIKES-UDS/U/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 perihal Permohonan Studi Pendahuluan, kepada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas dr. Soebandi sebagai berikut :

Nama : Didin Nurdiana
NIM : 21102254
Judul : Kombinasi Terapi Murottal Al Quran dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi SC

Pada prinsipnya disetujui dengan catatan yang bersangkutan mampu menjaga kerahasiaan dan tata tertib perusahaan, serta yang bersangkutan tidak diperkenankan mempublikasikan hasil studi pendahuluan tanpa ijin tertulis dari Direktur RS Perkebunan Jember Klinik.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Direktur RS Perkebunan Jember Klinik

Abdi Agus Youandi, dr., MMRS

RS Perkebunan Jember Klinik
Jl. Bedadung No. 2
Jember – Jawa Timur
Telepon : (0331) 487104, 487226
Email : rsperkebunan@nmu.co.id

Lampiran 9



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E. mail: info@udsdrsoebandi.ac.id Website: <http://www.stikesdrsoebandi.ac.id>

TIMELINE PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA ALIH JENIS TA 2022/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Diberitahukan kepada seluruh mahasiswa alih jenis angkatan 3 agar bisa menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai timeline di bawah ini

Bulan	Pengajuan Judul	Progres Penyelesaian Bab 1-4	Seminar Proposal	Uji Etik	Pengambilan Data	Progres Penyelesaian Bab 5-7	Seminar Hasil	Revisi dan pembendelan skripsi	Skripsi
November '22									
Desember '22									
Januari 2023									
Februari 2023									
Maret 2023									
April 2023									
Mei 2023									
Juni 2023									
Juli 2023									
Agustus 2023									

Demikian pemberitahuan dari kami. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

LAMPIRAN 10


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E.mail : info@uds.ac.id www.uds.ac.id
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : DIDIN NURDIANA

NIM : 21102254

Judul : Kombinasi Terapi Murottal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi Sectio Caesaria (Sc)

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	2-5-2023	Revisi bab 5		1	2-5-2023	Revisi bab 5	
2	3-5-2023	Revisi bab 5		2	3-5-2023	Revisi bab 5	


 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E.mail : info@uds.ac.id www.uds.ac.id
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : DIDIN NURDIANA

NIM : 21102254

Judul : Kombinasi Terapi Murottal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi Sectio Caesaria (Sc)

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	4-5-2023	Acc bab 5 lanjut bab 6		3	4-5-2023	Acc bab 5 lanjut bab 6	
4	5-5-2023	Revisi bab 6		4	5-5-2023	Revisi bab 6	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : DIDIN NURDIANA

NIM : 21102254

Judul : Kombinasi Terapi Murottal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi Sectio Caesaria (Sc)

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	8-5-2023	Revisi bab 6		5	8-5-2023	Revisi bab 6	
6	8-5-2023	Acc bab 6 lanjut bab 7		6	8-5-2023	Acc bab 6 lanjut bab 7	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : DIDIN NURDIANA

NIM : 21102254

Judul : Kombinasi Terapi Murottal Al Qur'an Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi Sectio Caesaria (Sc)

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	9-5-2023	Acc bab 7 ,revisi abstrak		7	9-5-2023	Acc bab 7 ,revisi abstrak	
8	10-5-2023	Acc semhas		8	10-5-2023	Acc semhas	

Lampiran 11 Hasil Analisa Data

no	Usia	usia kategorik	Pekerjaan	Pendidikan	Nyeri pre	Nyeri post
1	26	2	1	4	8	6
2	27	2	3	3	8	6
3	33	2	3	3	9	7
4	35	2	2	4	9	8
5	40	3	1	3	9	7
6	24	2	1	3	9	9
7	38	3	1	2	8	6
8	35	2	1	4	4	2
9	34	2	4	3	4	2
10	33	2	1	4	7	5
11	33	2	2	4	7	5
12	27	2	1	3	8	6
13	28	2	3	3	8	7
14	31	2	2	4	7	5
15	31	2	3	4	3	2
16	36	3	1	3	7	5
17	37	3	1	4	10	7
18	36	3	4	4	3	2
19	31	2	1	3	7	5
20	36	3	1	3	7	5
21	34	2	4	4	6	3
22	31	2	4	3	6	3
23	25	2	1	3	6	3
24	27	2	1	3	6	5
25	33	2	4	3	10	7
26	26	2	4	4	6	5
27	32	2	1	3	6	4
28	28	2	1	4	7	5
29	29	2	1	3	5	4
30	30	2	3	4	5	3
31	32	2	1	3	5	4
32	34	2	3	3	5	4
33	23	2	1	3	9	6
34	36	3	2	4	9	6
35	34	2	3	3	8	6
36	28	2	3	3	8	5
37	29	2	1	3	7	4
38	37	3	2	4	7	4
39	29	2	1	3	6	4

40	31	2	1	4	6	4
41	30	2	2	4	5	3
42	25	2	3	3	5	3
43	24	2	1	3	7	4
44	32	2	2	4	8	5
45	36	3	3	3	4	2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nyeri sebelum intervensi	.133	45	.046	.961	45	.134
Nyeri setelah intervensi	.126	45	.069	.956	45	.084

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre	6.76	45	1.773	.264
post	4.73	45	1.698	.253

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre & post	45	.907	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre - post	2.022	.753	.112	1.796	2.249	18.005	44	.000

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.053/KEPK/UDS/III/2023

Protokol penelitian versi 2 yang disetujui oleh :
The research protocol proposed by

Pendiri utama : Didi mardiana
Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Kombinasi terapi marotal al quran dan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri post operasi sectio caesaria"

"Combination of Al Qur'an Marotal Therapy and Relaxation Deep Breathing Against Changes in Postoperative Sectio Caesaria (SC) Pain"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Maret 2023 sampai dengan tanggal 24 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 24, 2023 until March 24, 2024.



March 24, 2023
 Professor and Chairperson,



Ridki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 1782/FIKES-UDS/U/III/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan, dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Didin Nurdiana
Nim : 21102254
Program Studi : SI Keperawatan
Waktu : April 2023
Lokasi : Rumah sakit perkebunan jember klinik
Judul : Kombinasi terapi maotral al-quras dan relaksasi nafas dalam terhadap perubahan nyeri post operasi sectio caesaria

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 30 Maret 2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Hella Mulya Nursina, S.Kep., Ns., M.Kep.
NID. 19911006 201509 2 096

 **IHC**
Institut Kesehatan
Perkebunan Jember dr. Soebandi

RS Perkebunan Jember Klinik
Jember - Jawa Timur
Telp : 0371 41134 44000
Email : rsperkebunanjember@gmail.com

Jember, 4 April 2023
Nomor : 001.0404/D000002023.50

Perihal : Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi
di
Tempat

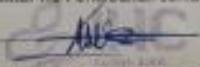
Dengan Hormat,
Menjawab surat Saudara nomor : 11045/UN25.1.101.1.2023 tanggal 9 Maret 2023 perihal (in) Penelitian, kepada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi sebagai berikut:

Nama : Dido Nurdana
NIM : 21102254
Judul : Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur'an dan Relaksasi Nafas Dalam Teknikabap Penulatan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea

Pada prinsipnya disetujui dengan catatan:
Yang bersangkutan mampu menjaga kerahasiaan dan tata tertib penelitian, serta yang bersangkutan tidak diperkenankan mempublikasikan hasil penelitian tanpa izin tertulis dari Direktur RS Perkebunan Jember Klinik.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Direktur RS Perkebunan Jember Klinik


Abdi Agus Youandi, dr., MARS



